

**PENELITIAN KOLABORATIF
MAHASISWA**



**PRODI EKONOMI ISLAM
LAPORAN PENELITIAN**

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEDAGANG PASAR DALAM MENGAKSES
PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH**

Diusulkan Oleh:

Anom Garbo, S.E.I., M.E

(Dosen Program Studi Ekonomi Islam)

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Identitas Penelitian
 - a. **Judul Penelitian** : Determinan Keputusan Pedagang Pasar Dalam Mengakses Produk Pembiayaan Mikro Syariah
 - b. Skema Penelitian : Penelitian Kolaboratif
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Anom Garbo, SEI., M.E.
 - b. NIK/NIDN : 174230101/ 0516059102
 - c. ID Shinta : 6697446
 - d. Jabatan Fungsional/Gol : Asisten Ahli/ III/B
 - e. Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Agama Islam/ Ekonomi Islam
 - f. Telp/ Hp : 082266444332
 - g. Email : anom.garbo@uui.ac.id
3. Anggota Peneliti Mahasiswa 1 :
 - a. Nama : Muhammad Satria Wibowo
 - b. NIM : 19423035
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta
5. Lama Penelitian : 4 Bulan

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Menyetujui

Ketua Program Studi
Ekonomi Islam



Rheyza Virgiawan, Lc., M.E.

Peneliti



Anom Garbo, S.E.I., M.E.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
Ringkasan Penelitian	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	16
1. Motivasi.....	16
2. Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	17
3. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).....	18
4. Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	18
5. Pembiayaan dan Produk Pembiayaan.....	19
6. Margin.....	23
7. Kemudahan.....	24
8. Kebutuhan.....	24
9. Lokasi.....	25
10. Pasar.....	26
11. Pedagang.....	26
C. Hipotesis.....	26
D. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	31
D. Objek Penelitian.....	32
E. Populasi dan Sampel.....	32
F. Sumber Data.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Definisi Operasional Variabel.....	33
I. Instrumen Penelitian yang digunakan.....	34

J. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	40
B. Analisis Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	8
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics	44
Tabel 4. 2 Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data.....	48
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 6 Uji Heteroksiditas	49
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 8 Uji T	52
Tabel 4. 9 Uji F.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Karakter Responden berdasar Jenis Kelamin	41
Gambar 4. 2 Karakter Responden berdasar Pendidikan Terakhir.....	41
Gambar 4. 3 Karakter Responden berdasar Agama.....	42
Gambar 4. 4 Karakter Responden berdasar Pendapatan Bulanan.....	42
Gambar 4. 5 Karakter Responden berdasar Tempat Pembiayaan.....	43
Gambar 4. 6 Karakter Responden berdasar Lama Pengambilan	43

Ringkasan Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEDAGANG PASAR MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI SLEMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat pedagang pasar dalam mengambil pembiayaan di lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), melalui variabel margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi. Pengambilan pembiayaan di LKMS didasari pada kebutuhan modal pedagang pasar untuk menjalankan bisnisnya. LKMS memiliki keunggulan dalam strategi pemasaran yang baik sehingga mudah dijangkau masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di 8 pasar di Kabupaten Sleman, DIY dengan sampel sebanyak 50 pedagang. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Penelitian ini bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini menghasilkan variabel margin dan kebutuhan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di LKMS. Sedangkan faktor kemudahan dan lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di LKMS.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), Pedagang, Pembiayaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian. Pasar adalah tempat untuk mencari kebutuhan pokok, serta aktivitas transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli. Pasar merupakan salah satu lembaga terpenting dari lembaga ekonomi. Pasar penting dalam pengendalian dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi yang menggerakkan kehidupan ekonomi tak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Damsar & Indrayani, 2011).

Pandemi virus corona yang terjadi beberapa tahun yang lalu masih terasa dampaknya sampai sekarang dan mempengaruhi setiap sudut dunia. Tidak masalah apakah negara itu kaya dan maju atau miskin dan masih berkembang. Semua orang merasakan dampaknya. Tidak ada negara yang siap menghadapinya. Langkah-langkah untuk mencegah penyebaran dengan mengikuti praktik sehat seperti jarak sosial, memakai masker dan mencuci tangan sesering mungkin dan menghindari keramaian mungkin tidak mengurangi penyebaran. Efek yang mencolok adalah serangkaian penurunan, mulai dari pencegahan komunikasi sosial, hingga pembatasan mobilitas dan penurunan pertemuan manusia, diikuti dengan penurunan permintaan barang dan jasa, kurangnya pasokan dan kebutuhan untuk mengurangi jumlah karyawan. Banyak perusahaan, terutama usaha mikro, kecil dan menengah, bangkrut atau mengurangi operasinya. Dan ekonomi runtuh serta lumpuh.

Krisis ekonomi yang terjadi dikarenakan pandemi virus corona dulu masih terasa hingga saat ini, akibat krisis yang terjadi menimbulkan dampak bagi makro, dan juga menimbulkan dampak mikro seperti pada pengusaha kecil yang bergerak dalam sektor perdagangan. Pada sisi lain krisis global yang terjadi akan semakin mematikan para pengusaha atau pedagang kecil, karena akan lebih sulit lagi mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Pada sekarang ini perkembangan usaha mikro memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional bahkan global. Pasar hanya dapat dilihat sebagai suatu variabel ekonomi yang dinamikanya mempengaruhi tingkat kinerja ekonomi akan tetapi pasar bisa juga dilihat sebagai suatu kompleks kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat berbagai peran, interaksi, dan

konflik yang keseluruhan dinamikanya menentukan bentuk dan struktur dari suatu pasar (Kartono, 2004).

Pada saat akan mendirikan perusahaan atau bisnis, pengusaha membutuhkan dukungan, yang diperlukan, dukungan tersebut seperti halnya adalah modal. Bisnis yang dirintis tidak akan berkembang atau berjalan jika tidak didukung dengan modal. Adapun beberapa modal yang perlu diperlukan oleh seseorang pengusaha seperti halnya pengalaman, keberanian pengambilan risiko, pengetahuan peluang bisnis, *networking* serta modal dalam bentuk uang. Banyak pengusaha terhambat dalam permodalan dalam bentuk uang, maka dari itu pengusaha terhambat dalam memulai suatu bisnis.

Modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal (Riyanto, 2008). Sumber modal terbagi menjadi dua antara lain modal sendiri yang berasal dari pengusaha dan modal dari luar yaitu yang berasal dari lembaga-lembaga keuangan baik informal maupun formal. Modal untuk membuka usaha merupakan hal yang sepenuhnya diperlukan dalam menjalankan kegiatan atau merintis suatu bisnis. Oleh karena itu, modal dalam bentuk uang sangat dibutuhkan untuk mendukung keuangan dan mendanai suatu usaha yang akan dirintis tersebut.

Kebanyakan pedagang terhambat dalam memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. Keterbatasan modal akan membuat pedagang kecil dalam menjalankan bisnisnya sulit berkembang. Pada kejadian yang dialami oleh pengusaha akan ada permintaan, jika ada permintaan maka tentu akan ada juga penawaran atau sebaliknya ada penawaran sehingga muncul permintaan. Dalam pembiayaannya permodalan setiap lembaga memiliki karakteristik dan kemudahan dalam mengajukan permodalan, banyak lembaga keuangan non syariah dan juga lembaga keuangan syariah.

Islam tidak hanya mengatur cara beribadah, apalagi Islam adalah agama yang secara sempurna mengatur tatanan kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi maupun sosial, baik proporsi, material maupun spiritual yang berjalan dengan aspek ekonomi, sosial dan politik. Salah satu aspek yang disyariatkan dalam Islam berasal dari muamalah atau perdagangan. Pengusaha muslim adalah manusia muslim yang bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya melalui usaha perdagangan. Dalam

pengambilan pembiayaan pengusaha muslim akan mengetahui mana yang baik untuk usahanya mana yang akan merugikan usahanya, seperti halnya rentenir. Rentenir memiliki keunggulan yaitu cepat dalam pencairan dana, akan tetapi dalam rentenir terdapat riba yang merugikan usaha tersebut ke depannya. Untuk menghindari riba dan untuk sesuai ajaran agama Islam lembaga keuangan juga menjadi pilihan dalam pemilihan pembiayaan sesuai ajaran agama Islam.

Dalam keunggulan yang didapatkan untuk pengambilan pembiayaan pada lembaga syariah memiliki banyak keunggulan yang sudah jelas sesuai dengan aturan syariah. Selain itu lembaga syariah memiliki strategi dalam menawarkan produk, agar produk bisa terjangkau oleh pedagang awam akan pembiayaan syariah. Dari beberapa strategi pembiayaan yang ditawarkan berbagai lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah menawarkan produk pembiayaan yang berlandaskan syariah yang terbebas dari riba. Keuntungan lain yang didapatkan pada lembaga keuangan syariah yaitu Kesempatan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar melalui pembiayaan yang sesuai dengan aturan atau ajaran agama, pilihan jenis pembiayaan lebih beragam, sehingga nasabah dapat memilih sesuai kebutuhan dan kemampuan nasabah atau pengusaha, dan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam tidak membutuhkan biaya yang banyak.

Penelitian ini akan berlokasi di wilayah Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di 5 pasar yang akan menjadi tempat penelitian. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak di antara garis bujur $110^{\circ} 33' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ Lintang Selatan dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 hektar atau 574,82 km² atau sekitar 19% dari luas provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki 17 kecamatan diantaranya Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Sayegan, Sleman, Candi, Turi. Kabupaten Sleman memiliki otonomi daerah yang digunakan untuk mengelola berbagai peluang yang ada, peluang tersebut berasal dari berbagai sektor antara lain pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, industri, perdagangan, jasa, kesehatan dan lain-lain. Pengelolaan potensi itu sendiri dilakukan dengan menyesuaikan kemungkinan kondisi kawasan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Dibalik semua yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah dengan ketentuan syariah, masih terdapat persaingan dengan rentenir yang memiliki kecepatan dalam pencairan dana, syarat yang diberikan sangat mudah serta praktis. Para pedagang muslim banyak yang masih belum memiliki pemahaman terkait riba yang sudah dilarang oleh agama, akan tetapi kebutuhan yang mendesak memerlukan dana secara cepat serta syaratnya mudah hanya rentenir yang bisa menolong para pedagang yang masih pada masa tersulit mereka. Tidak peduli dengan adanya bunga yang tinggi tidak bisa dipungkiri tidak sedikit pedagang yang akan tergiur dengan penawaran yang diberikan oleh rentenir.

Dalam praktiknya, rentenir memudahkan para pedagang di pasar untuk mendapatkan tambahan modal guna melanjutkan usahanya. Rentenir melihat kondisi pedagang yang memiliki kesulitan dalam memperoleh modal usaha sebagai peluang untuk menjadi nasabahnya. Rentenir membujuk pedagang untuk meminjamkan uang kepada mereka. Mereka menawarkan pinjaman modal kepada pengusaha dengan proses yang sangat sederhana dan fleksibel. Perdagangan dapat dilakukan di mana saja dan tidak memerlukan banyak syarat. Bahkan tidak perlu menggunakan jaminan, tergantung bagaimana kontrak antara para pihak. Kebutuhan mendesak membutuhkan ketersediaan dana yang cepat. Hanya rentenir yang merasa bisa membantu di masa sulit seperti itu yang tidak memperlmasalahkan tingginya suku bunga asalkan kebutuhannya terpenuhi. Dari perspektif bisnis, yang menyalurkan uang ke kliennya dan lembaga keuangan yang mendistribusikan uang ke kliennya berada pada posisi yang sama, yaitu sama-sama mencari keuntungan. Perbedaannya hanya pada legalitas dan kontrak. Rentenir yang menyalurkan dana dan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadinya tidak berorientasi bisnis.

Namun, dibalik semua kemudahan tersebut, pasti ada sisi negatifnya. Rentenir menuntut pembayaran utang dengan bunga selangit. Rentenir merupakan salah satu bentuk riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Sistem suku bunga yang digunakan rentenir menjebak peminjam dengan mengabaikan syariat Islam. Ada satu sisi yang dirugikan secara tidak adil, Islam tegas menentang hal tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengambil dua penelitian terdahulu. Yang pertama penelitian oleh Fitri Eka Putri (2017) yaitu tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Di Pasar Modern BSD Dalam Pengambilan

Keputusan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan, yang menyatakan bahwa faktor sosial, budaya, teknologi, dan bauran pemasaran berpengaruh pada pengambilan keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan di lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional sebesar 79%. Faktor sosial berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan pedagang di pasar modern BSD dengan, teknologi berpengaruh positif, dan bauran pemasaran berpengaruh positif dengan. Faktor budaya tidak memiliki pengaruh. Sedangkan penelitian selanjutnya oleh Mei Via Indriani (2018) yaitu tentang Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (Bba) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus), yang menyatakan bahwa faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) pada lembaga keuangan mikro syariah yaitu sebesar 24,5%.

Dari beberapa pernyataan dan peristiwa yang terjadi di wilayah perdagangan pasar, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Pasar di wilayah Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di pasar Daerah Istimewa Yogyakarta ini terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yaitu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berlokasi tidak jauh dari pasar serta terdapat *marketing* yang hampir setiap hari di pasar tersebut dan melakukan promosi terkait produk pembiayaan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan sebuah penulisan skripsi tentang "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEDAGANG PASAR MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA MIKRO SYARIAH DI SLEMAN".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah faktor margin, persepsi kemudahan, kebutuhan dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan pedagang pasar untuk mengakses pembiayaan mikro syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis setiap factor yang mempengaruhi keputusan pedagang pasar di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengakses produk pembiayaan mikro syariah

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

1. Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dalam memperluas ilmu ekonomi pada perekonomian syariah khususnya terkait dengan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).
2. Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh para pedagang pasar sebagai masukan mengenai keputusan pengambilan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah sehingga nantinya bisa membantu memberikan informasi mengenai kebutuhan serta keinginan dari pengusaha, sehingga pedagang pasar dapat meningkatkan modal untuk berusaha dan menjalankan usaha tersebut dengan baik dari pembiayaan yang telah dilakukan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab penjelasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara singkat hal-hal yang terdapat di dalam proposal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah pustaka, hipotesis penelitian, dan kerangka berfikir. Bab ini bertujuan untuk memperkuat dan mempertegas penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan metode yang dipilih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil dari pembahasan dan saran bagi penulis dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini berkaitan erat dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui keputusan pedagang pasar mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Penelitian ini meneruskan dan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu selain itu penelitian terdahulu juga menjadi acuan untuk mengetahui lebih dalam dari keputusan pedagang pasar mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	ABYAN ACHMAD FAHREZI, 2019, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG MUSLIM MELAKUKAN KREDIT PADA BANK PLECIT (Studi Kasus Pasar Lebaksiu Kabupaten Tegal)	al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 5(1), 60-75.	Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian ialah faktor-faktor dan dampak kredit bank plecit pada pedagang muslim. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat evaluatif. Metode evaluatif bertujuan untuk mengukur manfaat dan kegiatan tertentu, serta mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat pada isi faktor-faktor dan dampak kredit bank plecit pada pedagang muslim di pasar Lebaksiu.	Penelitian tersebut meneliti terkait mengukur manfaat dan kegiatan tertentu, serta mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat pada isi faktor-faktor dan dampak kredit bank plecit pada pedagang muslim di pasar Lebaksiu, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman

2	<p>Effect of Understanding Product Services Shariah Banking Interest of Traders in Submitting Loan: Case Study in Pasar Anyar, Serang, Banten, 2020, Ersi Sisdiantoa, Harrys Pratama Teguh.</p>	<p>AL-FALAH: Journal of Islamic Economics, 5(1), 96-115.</p>	<p>The method used is descriptive analysis method is intended to illustrate how the influence of product understanding Sharia banking services to the merchant interest in applying for loans. The data provided will be processed using chi square and contingency coefficient. The data used consist of interest and the dependent variable is the independent variable is the understanding of the product. The study of the respondents have an understanding of Sharia Banking sufficient to Sharia banking products with 20% and 10% who do not understand. Respondents have sufficient interest to apply for a loan on Sharia banking is 10% interest and 10% had no interest</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti mengetahui sejauh mana memahami pengaruh layanan perbankan syariah produk untuk kepentingan pedagang dalam mengajukan pinjaman, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman</p>
3	<p>Factors influencing the use of trade credit in financing Polish listed companies, 2021, Aleksandra Duliniec, Natalia Świda</p>	<p>Economics and Business Review, Vol. 7 (21), No. 1, 2021: 113-134</p>	<p>In this study the linear regression model with fixed effects for years is used to describe trade credit use in listed Polish companies in the period 2002–2018.</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor terpenting yang mempengaruhi penggunaan kredit perdagangan dan untuk menilai signifikansinya bagi perusahaan terdaftar Polandia dengan mempertimbangkan peran kredit perdagangan sebagai sumber pembiayaan, sedangkan penelitian ini</p>

				meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman
4	Factors That Influence Public Interest in Choosing Islamic Bank Financing Products, 2021, Syahriyatul Muharromah, Nurul Huda, Muslikh, Nova Rini	Jurnal Organisasi dan Manajemen 17(1) 2021, 53-66	The study's exogenous variables consist of consumption behavior, such as knowledge, attitudes, subjective norms, behavioral control, and religiosity were obtained using the SEM AMOS analysis model. While the endogenous variables, comprises of financing decision was collected by determining Public Interest.	Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas pada publik bunga dan dampaknya terhadap keputusan pembiayaan bank syariah di Provinsi DKI Jakarta, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.
5	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERHADAP PEMBIAYAAN PADA LKMS DAN LKM, 2021, E. Amalia M. Paramita	Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 6 Nomor 1, Juni 2020	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis faktor.	Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar tradisional Jombang terhadap pembiayaan/kredit pada LKMS dan LKM, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan

				Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.
6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah, 2021, Henny Triyana Hasibuan	e-ISSN 2302-8556 Vol. 31 No. 5 Denpasar, Mei 2021 Hal. 1201-1215	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan fintech peer to peer lending syariah yang pernah menggunakan layanan fintech p2p lending syariah. Penelitian ini menyebarkan sebanyak 200 kuesioner kepada responden yang menggunakan layanan p2p lending syariah di Indonesia. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer meliputi data yang berhubungan dengan pernyataan responden terhadap penggunaan layanan fintech p2p lending syariah.	Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam menggunakan fintech p2p lending syariah, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.
7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen, 2021, Erni Rahayani, Sotya Partiwidi Ediwidjojo	Halaman 6405-6414 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer merupakan data-data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu diperoleh dari hasil pengamatan terhadap para pedagang yang ada di pasar tersebut dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik snowball sampling dengan mengambil sampel yang berjumlah 77 responden dimana	Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu dalam menggunakan fintech p2p lending syariah, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.

			peneliti menyebarkan kuesioner dan wawancara secara langsung dengan para responden yang menjadi pelaku peminjaman dana kepada rentenir. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.	
8	Kecenderungan Minat Transaksi Pedagang Terhadap Bank Konvensional Dibanding Bank Syariah, 2021, Asrahmaulyana	Volume 7 Nomor 2 Ed. Desember 2021 p-ISSN: 2460-805X e-ISSN: 2550-0295; page:218-237	Kemudian peneliti menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk menganalisis data yang diperoleh dari sumber/responden yang tidak diwawancarai secara langsung tetapi melalui pengisian kuesioner misalnya, pedagang lain, pengunjung pasar, orang lewat, maupun yang bertempat tinggal di sekitar pasar tersebut. Pemilihan responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik purposive sampling yaitu memilih secara sengaja (dengan suatu kriteria tertentu) unsur-unsur yang dikehendaki telah ada pada seorang individu untuk dijadikan sampel dan dapat mewakili populasi yang ada.	Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui cenderungnya minat pedagang terhadap bank konvensional atau bank syariah dan apa saja faktor yang paling menentukan kecenderungan minat pedagang dalam menabung atau mengambil pinjaman di bank BRI Unit Samataring maupun BSI KCP Sinjai, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.
9	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP PRODUK BAITUL MALL WA TAMWIL (BMT)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 2 Maret 2022 P - ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837, Hal 163 – 169	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan normatif sosiologis. Jenis metode yang dilaksanakan adalah field research, dalam hal ini 166 yang dimaksud adalah masyarakat muslim	Penelitian tersebut meneliti untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi komunitas Muslim minat terhadap produk Baitul Mall Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Cabang Batang Batang Dan

	<p>SIDOGIRI CABANG PEMBANTU TELUK BATANG DAN CREDIT UNION (CU) KHATULISTIWA BAKTI KP TELUK BATANG, 2022, Ema Elisa, Fitri Jayanti</p>		<p>yang merupakan anggota/nasabah BMT Sidogiri Cabang Pembantu Teluk Batang/CU Khatulistiwa Bakti Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara. Populasi yang diambil dalam penelitian ini hanya masyarakat muslim yang menjadi nasabah/anggota kedua lembaga keuangan yaitu BMT Sidogiri dan Credit Union (CU) Khatulistiwa Bhakti dengan jumlah 38 orang. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah seluruh populasi yaitu 38 orang.</p>	<p>Credit Union (CU) ekuator pengabdian masyarakat di KP Teluk Batang, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.</p>
10	<p>Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pedagang Kecil Terhadap Minat Memilih Pembiayaan Murabahah, 2022, Budi Hariyono, Ahyar, Syarif Hidayat, Danang Dwi Prasetyo</p>	<p>Volume 2 No. 2 May 2022 P-ISSN: 2746-153X E-ISSN: 2746-2838</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu riset yang dilakukan di lapangan. Riset dilaksanakan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif: yaitu pendekatan lebih banyak menggunakan logika hipotiko-verifikatif. Dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis berdasarkan data empiris dan menguji serta menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis dan peranan statistika sangat diperlukan.</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui pengaruh persepsi pedagang kecil terhadap pembiayaan minat memilih pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Untuk mengetahui pengaruh perilaku pedagang kecil terhadap minat memilih pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan perilaku pedagang kecil terhadap minat memilih</p>

				<p>pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.</p>
11	<p>Mohamad Ghozali, 2021, Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah</p>	<p>Vol.3 No.1, 65-76 (2021), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode/pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu merupakan data yang langsung diberikan kepada pengelola data dari si pemilik data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Dimana kuisisioner ini merupakan sejumlah pertanyaan/pernyataan secara tersirat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti untuk menganalisis Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.</p>
12	<p>Rusny Istiqomah Sujono dan Febrian Wahyu Wibowo, 2020, MARKETING MIX DAN TINGKAT MARGIN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA NASABAH BANK SYARIAH</p>	<p>Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 8, No.1, Tahun 2020 E ISSN: 2622-0083</p>	<p>Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mencari lebih dalam dan meneliti data yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk melakukan</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti untuk menganalisis Marketing Mix Dan Tingkat Margin Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Pada Nasabah Bank Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti terkait</p>

			<p>pembiayaan pada bank syariah (studi kasus BSM).Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang telah diedarkan kepada sampel peneliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang menggunakan data numerik dari variabel yang diteliti.Penelitian ini dilakukan disalah satu cabang Bank Syariah Mandiri yang terletak di Jalan Solo, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer.Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner yang dibagikan kepada para nasabah. Populasinya adalah seluruh nasabah pembiayaan. Dalam pengambilan sampel akan terfokus pada nasabah pembiayaan mudhorobah yang juga termasuk dalam nasabah pembiayaan. Jumlah ukuran sampel yang diambil dari populasi menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin Berdasarkan perhitungan menggunakan metode Slovin maka sampel dalam penelitian ini adalah 100,3745 dibulatkan menjadi 100 responden.</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.</p>
13	<p>Lia Alfi Karomah dan Maulida Nurhidayati, 2023, Pengaruh Pengetahuan Produk, Kebutuhan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah</p>	<p>Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa) Vol.3 / No.2: 161-174, Juli 2023, ISSN : 2775-6084 (online) Doi : 10.30739/jpsda.v3i2.2217</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang mana diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah pembiayaan</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Kebutuhan Dan Promosi Terhadap Keputusan</p>

	Menggunakan Produk Murabahah Mikro Di Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo		murabahah mikro di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah insidental sampling.	Nasabah Menggunakan Produk Murabahah Mikro Di Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo, sedangkan penelitian ini meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Pasar Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sleman.
--	---	--	---	--

Berdasarkan pada poin telaah pustaka terdapat beberapa rujukan pada penelitian ini, dari semua penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada penelitian ini. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada lokasi yang diteliti, untuk penelitian ini terdapat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Sleman sedangkan pada 10 jurnal penelitian tersebut memiliki perbedaan tempat, maka dari itu peneliti berkeinginan meneliti pada tempat yang belum pernah diteliti pada 10 jurnal penelitian tersebut yang terletak di Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada beberapa penelitian pada dasarnya sudah membahas terkait pedagang mengambil pembiayaan pada LKMS ataupun bank umum syariah akan tetapi penelitian yang ini memiliki perbedaan variabel pada lokasi dan margin yang belum dilakukan pada penelitian tersebut sehingga pada peneliti ingin berkeinginan untuk meneliti terkait dengan variabel yang belum terdapat pada penelitian tersebut. Pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang menjadi rujukan sebelumnya pada lokasi yang hanya berfokus pada 1 pasar, untuk penelitian memiliki lokasi 8 pasar yang akan menjadi tempat penelitian.

B. Kerangka Teori

1. Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk melakukan dengan upaya yang tinggi dengan suatu tujuan tertentu, yang dikondisikan oleh kemampuan untuk memenuhi kebutuhan individu tertentu. Semua hal atau usaha yang dilakukan

seseorang untuk mencapai tujuannya merupakan daya penggerak yang dapat membangkitkan semangat dan kemauan untuk berjuang mencapai tujuan yang dapat dicapai. Motivasi merupakan faktor dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tertentu (Ardianti, 2013). Proses pembentukan motivasi diri diawali dengan pembentukan kebutuhan, yang tergolong kebutuhan yang menimbulkan ketegangan pada diri seseorang. Semakin besar kebutuhan, semakin besar ketegangan yang dihasilkan. Ketegangan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat, mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Siagian, 2009) .

2. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah lembaga yang khusus didirikan untuk memberikan layanan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pinjaman maupun pembiayaan dalam bentuk dalam bentuk usaha mikro kepada masyarakat, jasa pengelolaan simpanan dan konsultasi bagi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan yang mengikuti prinsip syariah. Untuk menjalankan bisnis, LKMS harus mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). LKMS didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki misi memperoleh pembiayaan yang menguntungkan dan menyalurkannya kepada masyarakat, atau lembaga keuangan syariah non perbankan. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh masyarakat, tidak seperti bank dan lembaga keuangan lainnya (N. S. Rahayu & Kusumaningrum, 2015).

b. Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, lembaga keuangan mikro dapat memutus mata rantai kemiskinan, dan lembaga keuangan mikro syariah berperan sebagai penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang akses perbankannya terbatas. Selain itu, dengan membuka akses pembiayaan kepada masyarakat miskin, peran lembaga keuangan

mikro syariah sebagai pemerataan ekonomi menjadi alternatif untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat miskin, menciptakan pemerataan ekonomi bagi masyarakat. Perbankan syariah yang bekerja sama dengan lembaga keuangan mikro syariah juga berperan penting dalam pemerataan ekonomi. Serta, untuk memperkuat masyarakat, lembaga keuangan mikro syariah tidak hanya memberikan pembiayaan yang baik, tetapi juga memperkuat masyarakat.

c. Tujuan Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Tujuan lembaga keuangan mikro syariah yaitu untuk memperkuat ekonomi Islam dengan mengembangkan program untuk mendukung pemilik usaha kecil. Sejak lembaga keuangan mikro syariah ini ada, tentu membutuhkan peran pemerintah dalam menciptakan sistem regulasi. Dengan sistem regulasi yang berpihak pada lembaga keuangan mikro syariah, memperkuat lembaga tersebut menjadi lembaga yang sehat dan mandiri (Oktafia, 2018).

3. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

Bayt al-Mal wa at-Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan non-perbankan yang beroperasi atas dasar bagi hasil berdasarkan syariah yang didirikan oleh masyarakat di suatu lokasi atau wilayah tertentu (Idris, 2003). BMT memiliki dua bidang dalam perlembagaannya, yaitu Lembaga al-Mal (Bayt al-Mal) dan Lembaga at-Tamwil (Bayt at-Tamwil). Bayt al-Mal harus mengumpulkan zakat, infaq dan sedekah dan mendistribusikannya kepada penerima manfaat dalam bentuk sumbangan tunai atau pinjaman modal secara non-profit. Sementara itu, Bayt at-Tamwil harus mendapatkan dana berupa saham, tabungan atau deposito dari masyarakat yang mampu dan menyalurkannya menjadi modal kerja dengan ketentuan bagi hasil antara investor, peminjam dan BMT.

4. Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang model bisnisnya mengikuti prinsip Syariah atau Muamalah Islam. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan tidak menawarkan

jasa transaksi pembayaran. Bentuk hukum dapat berupa: Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (PBI No. 6/17/PBI/2004 Pasal 2). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menetapkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang tidak memberikan layanan pembayaran apapun (Umam, 2009).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga perbankan dan keuangan yang berada di bawah pengawasan dewan kebijakan moneter, yang menjalankan kegiatan perekonomiannya berdasarkan prinsip Islam atau Syariah, tidak menghalalkan riba atau suku bunga. - daerah. tingkat. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 1992 tentang Perbankan dengan prinsip bagi hasil. Dan berdasarkan poin 4, Pasal 1 UU tersebut. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menggantikan Undang-undang Bidang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 mengatur bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan kegiatan usahanya tidak menyelenggarakan jasa peredaran pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (RPB) yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah akan diatur lebih ketat dalam Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999. 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah(Drs. Ismail, 2017).

5. Pembiayaan dan Produk Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* merupakan suatu kegiatan lembaga keuangan syariah yang memiliki tujuan penyaluran dana kepada pihak lain sesuai dengan prinsip syariah. Pada UU No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang sejenis berdasarkan perjanjian atau akad antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau dana sesuai permintaan, dengan imbalan waktu tertentu atau sebagian dari keuntungan.

b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan menurut prinsip syariah adalah untuk memperluas kesempatan kerja dan kesejahteraan finansial sesuai dengan nilai-nilai Islam sehingga pengusaha dapat memperoleh keuntungan. Pembiayaan yang menjadi salah satu produk lembaga keuangan harus memiliki tujuan yaitu: (Turmudi, 2016)

- 1) Melalui pembiayaan dapat mengangkat derajat ekonomi masyarakat yang memiliki perekonomian rendah dan masyarakat yang kurang mampu secara finansial.
- 2) Dengan kegiatan pembiayaan, dana yang cukup dapat digunakan untuk pertumbuhan bisnis, seperti halnya pengusaha mendapatkan tambahan dana untuk menjalankan usahanya.
- 3) Melalui pembiayaan dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk meningkatkan produksinya, dikarenakan jika tanpa adanya dana usaha tidak dapat berjalan.
- 4) Membuka lapangan kerja baru dengan membuka sektor-sektor usaha melalui penambahan dana dapat menyerap tenaga kerja.

c. Prinsip Pembiayaan

Prinsip pembiayaan merupakan suatu pembiayaan yang berlandaskan atau aturan berdasarkan hukum Islam, prinsip ini berlaku antara pihak pemilik dana dengan pihak yang menerima pendanaan. Berikut beberapa prinsip pembiayaan:

1) Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil diterapkan ke dalam dua bentuk antara lain:

a) Mudharabah

Perjanjian kerja sama antara dua pihak, pihak pertama (lembaga keuangan) adalah penyedia jasa dan pihak kedua (nasabah) adalah pengelola dana dengan keuntungan dibagi sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan di dalam akad, sedangkan kerugian akan ditanggung sepenuhnya oleh lembaga keuangan kecuali

nasabah melakukan kesalahan yang secara disengaja, lalai atau melanggar peraturan perjanjian.

b) Musyarakah

Perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak menyediakan sejumlah dana tertentu sehingga keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai dengan jumlah masing-masing dana.

2) Prinsip Jual Beli

a) Murabahah

Akad pembiayaan pada suatu barang dengan menetapkan harga beli dan keuntungannya sesuai dengan ketetapan yang ditetapkan antara penjual dan pembeli.

b) Salam

Akad pembiayaan suatu barang dengan pemesanan terlebih dahulu dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu, sesuai dengan syarat yang ditetapkan kedua belah pihak.

c) Istishna

Akad penyediaan dana untuk mengalihkan kepentingan atas suatu barang atau jasa melalui sewa tanpa pengalihan kepemilikan atas barang itu sendiri.

3) Prinsip Sewa

Prinsip sewa didasarkan atas pengalihan keuntungan, prinsip sewa pada dasarnya sama dengan prinsip jual beli, perbedaannya terletak pada pokok transaksinya. Subjek usaha adalah barang menurut prinsip jual beli, jasa menurut prinsip sewa (Turmudi, 2016). Pada prinsip sewa akad yang biasa digunakan adalah Akad ijarah. Akad ijarah merupakan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa adanya pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

d. Jenis Pembiayaan (Modal Kerja)

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (volume produksi) maupun

kualitatif (peningkatan mutu atau kualitas produksi), serta untuk tujuan komersial atau peningkatan kegunaan lokasi bahan baku (Antonio, 2001). Pembiayaan Modal Kerja Syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang ditawarkan kepada perusahaan berdasarkan prinsip Syariah untuk membiayai kebutuhan modal kerjanya. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Pembiayaan modal kerja diberikan berdasarkan hasil analisis debitur dan jumlah pembiayaan (Karim, 2010).

Tujuan pembiayaan Modal kerja menurut Kasmir (dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan lainnya 2014), yaitu:

1. Pembiayaan konsumtif ditujukan untuk membeli barang atau kebutuhan lainnya untuk melaksanakan keputusan konsumen.
2. Tujuan pembiayaan produktif adalah untuk memungkinkan penerima pembiayaan mencapai tujuan mereka yang tidak dapat dicapai tanpa pembiayaan.
3. Pembiayaan Perdagangan bertujuan untuk bisnis, biasanya digunakan untuk membeli barang saat pembayaran diharapkan dari penjualan barang tersebut.

Selain itu terdapat Analisa dalam pemberian pembiayaan modal kerja menurut Adiwarmanto A. Karim (dalam bukunya yang berjudul Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan, 2010), antara lain:

1. Jenis Usaha, Kebutuhan modal setiap usaha berbeda-beda tidak sama.
2. Skala Usaha, Besar kecilnya kebutuhan modal kerja perusahaan sangat bergantung pada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar perusahaan, semakin besar kebutuhan modal kerja.
3. Tingkat kesulitan usaha yang dijalankan, dari tingkat usaha yang ada, terdapat beberapa pertanyaan yang mestinya harus dijawab dalam penganalisis pembiayaan yaitu:
 - a. Apakah proses produksi membutuhkan tenaga ahli/terdidik/terlatih dengan menggunakan peralatan yang canggih?

- b. Apakah perusahaan memiliki tenaga alih dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi?
 - c. Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat menjamin kesinambungan proses produksi?
 - d. Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?
4. Karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai, Adapun yang harus dikaji antara lain:
- a. Bagaimana sistem pembiayaan pembelian bahan baku?
 - b. Bagaimana sistem penjualan hasil produksi, atau cicilan?
- Selain menyediakan modal kerja, bank atau Lembaga keuangan harus memiliki kemampuan analisis yang kuat mengenai sumber pengembalian, yaitu. sumber pendapatan proyek yang akan dibiayai.

6. Margin

Margin adalah laba berdasarkan selisih antara biaya produksi dengan harga jual yang terdapat dipasar (Setiawan, 2019). Margin adalah jumlah keuntungan yang dikenakan bank untuk transaksi jual beli dengan nasabah. Margin adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun, perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah melakukan pembayaran secara angsuran (Karim, 2008). Penetapan margin keuntungan pada bank syariah juga bertujuan untuk mencegah *default* atau membebani nasabah secara berlebihan dan menghindari kerugian. Metode penentuan margin sebagai berikut (Muhammad, 2005):

- a) Mark-up Pricing
- b) Target-Return Pricing
- c) Perceived-Value Pricing
- d) Value Pricing

Dalam Islam Rasulullah SAW mengajarkan bahwa pekerja harus dibayar sebelum keringatnya mengering. Dalam hal ini Rasulullah mengajarkan agar segera membagikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan seseorang, selain itu hal tersebut juga dilarang dalam Islam. Adanya kecurangan dalam membagi hasil usaha antara satu orang dengan orang lain. Layanan perbankan syariah

juga harus mendistribusikan keuntungan kepada nasabah secara adil tanpa ada pihak yang dirugikan dan harus mengetahui jumlah simpanan yang akan diberikan agar tidak terjadi penipuan di kemudian hari.

7. Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan (Hartono, 2008). Kemudahan merupakan keadaan dimana konsumen percaya bahwa teknologi mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha dari penggunanya (I. S. Rahayu, 2016). Kemudahan ini pada segi pembiayaan merupakan hal yang menguntungkan bagi nasabah karena hal tersebut bisa mempengaruhi pedagang untuk mengambil pembiayaan atau tidak. Salah satu alasan para pedagang dan masyarakat umum memilih lembaga yang menyediakan layanan peminjaman uang adalah karena kemudahan akses lembaga tersebut dalam melakukan transaksi. Karena kemudahan aksesnya, persyaratan dan transaksi yang ditetapkan oleh lembaga ini berdampak signifikan terhadap pola pikir konsumen (masyarakat/penjual) (Nasution et al., 2020).

8. Kebutuhan

Menurut Imam Al-Ghozali, kebutuhan (hajat) adalah keinginan manusia untuk memperoleh sesuatu yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Seperti halnya kebutuhan akan pangan untuk melawan rasa lapar dan mempertahankan hidup, kebutuhan akan pakaian yang tahan panas dan dingin. Dalam kata-kata Imam Al-Ghozali (Rohman, 2010). “Sesungguhnya manusia disibukkan pada tiga kebutuhan yaitu makanan (pangan), tempat (papan), dan pakaian (sandang). Makanan untuk menolak kelaparan dan melangsungkan kehidupan, kebutuhan pakaian untuk menolak panas dan dingin, serta tempat pakaian untuk menolak panas dan dingin, serta menolak dari kerusakan.”

Menurut Nugroho, kebutuhan merupakan konstruksi yang berkaitan dengan kemampuan bagian otak untuk mengatur berbagai proses seperti persepsi, berpikir, dan perilaku guna mengubah kondisi yang ada yang tidak memuaskan. Dalam konteks pemasaran, kebutuhan didefinisikan sebagai kurangnya suatu barang tertentu dan dorongan untuk memuaskannya. (Abdul Jalil & Sitti Azizah Hamzah, 2020).

Menurut (Ascarya, 2013), kebutuhan pembiayaan modal kerja bisa dipenuhi dengan beberapa cara, yaitu:

a. Bagi Hasil

Kebutuhan modal kerja usaha sangat beragam, antara lain untuk membayar gaji, listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, diantara itu bisa menggunakan dengan akad mudharabah atau musyarakah.

Bagi hasil mencakup kebutuhan modal kerja pengusaha dan memungkinkan kedua belah pihak memperoleh manfaat dari pembagian risiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam operasionalnya dan mengurangi kemungkinan risiko seperti moral hazard, bank dapat memilih untuk menggunakan akad musyarakah.

b. Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha dagang untuk membiayai produknya dapat dipenuhi melalui pembiayaan dengan pola jual beli dengan akad Murabahah. Melalui jual beli, kebutuhan keuangan pedagang terpenuhi dengan harga tetap, dan bank syariah memperoleh keuntungan margin tertentu dengan risiko minimal.

9. Lokasi

Lokasi merupakan faktor yang sangat penting dalam bauran ritel. Memilih lokasi toko atau usaha yang tepat dan strategis lebih berhasil dibandingkan dengan usaha lain yang letaknya kurang strategis (Ma'ruf, 2006). Lokasi didefinisikan sebagai saluran distribusi untuk produk industri manufaktur, sedangkan lokasi didefinisikan sebagai lokasi layanan untuk produk industri jasa (Hurriyati, 2015b). Pemilihan tempat yang tepat bagi perusahaan menentukan keberhasilan masa depan perusahaan. Letaknya yang strategis memudahkan menjangkau konsumen dan juga menjamin keamanan. Jadi terdapat korelasi antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut

10. Pasar

Pasar adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar lebih luas dari sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menyelesaikan transaksi jual beli barang/jasa. Pasar mencakup penawaran dan permintaan, semua kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk bertukar barang dan jasa (Indrawati & Yovita, 2014). Adanya perkembangan pada pasar sehingga dapat dijadikan dua kategori yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu pasar tradisional. Dalam Permendagri pasar tradisional memiliki arti dimana pemerintah, swasta, koperasi atau masyarakat setempat mendirikan dan mengoperasikan tempat usaha seperti toko, kios, ataupun tenda yang dimiliki/dikelola pedagang kecil dan menengah, dengan skala dan modal usaha kecil yang didalamnya terdapat proses jual beli (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20, 2012).Dapat disimpulkan bahwa pengertian pasar merupakan tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.

11. Pedagang

Pedagang adalah orang yang berdagang, memperdagangkan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk mendapatkan keuntungan. Pedagang adalah mereka yang berdagang sebagai pekerjaan harian. Kegiatan perdagangan biasanya berupa pembelian barang untuk dijual kembali (Kusnia, 2015). Pedagang adalah orang yang membeli dan menjual barang dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pedagang pasar tradisional terbagi menjadi dua orang yaitu pedagang kios dan pedagang nonkios. Pedagang kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar, sedangkan pedagang nonkios adalah pedagang yang menempati lokasi penjualan selain kios, misalnya dengan menempati lapak.Jadi pedagang merupakan seseorang yang melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya (Siregar & Siregar, 2012). Definisi lain terkait hipotesis adalah jawaban awal untuk

rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan sebagai kalimat pertanyaan. Hipotesis statistik digunakan ketika penelitian menggunakan sampel. Jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka penelitian tidak ada hipotesis statistik (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian terdahulu terdapat hasil yang memberikan peneliti gambaran terhadap hipotesis yang akan disusun oleh peneliti, berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu:

1. Margin

Dalam penelitian (Sujono & Wibowo, 2020) pada penelitian tersebut menuturkan bahwasannya margin Variabel margin menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan. Margin yang diterapkan lokasi penelitian tersebut sesuai dengan syariah dan sesuai dengan keinginan nasabah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (M. Ghozali, 2021) mengungkapkan bahwa margin pada penelitian tersebut tidak berpengaruh positif secara signifikan.

2. Kemudahan

Penelitian dari Rusny Istiqomah Sujono dan Febrian Wahyu Wibowo yang berjudul Marketing Mix Dan Tingkat Margin Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Pada Nasabah Bank Syariah menyatakan bahwa Variabel produk menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ghozali dalam penelitiannya yang berjudul Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah mengungkapkan bahwa produk pada penelitian tersebut tidak berpengaruh positif secara signifikan.

3. Kebutuhan

Penelitian yang dilakukan oleh (Achmad Fahrezi, 2019) Aryan Achmad Fahrezi mengungkapkan bahwa kebutuhan berpengaruh, pada variabel kebutuhan sangat berpengaruh karena responden dalam penelitian tersebut masih ada kendala modal yang menjadikan kebutuhan adalah hal yang penting. Sedangkan pada penelitian (Alfikaromah & Nurhidayati, 2023) menyatakan bahwa pada hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk murabahah mikro di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

4. Lokasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Paramita, 2020), mengungkapkan bahwasannya lokasi pada penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan karena responden pada penelitian tersebut sangat memperhitungkan jarak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sujono & Wibowo, 2020) menyatakan bahwasannya Variabel tempat atau lokasi menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan. Nasabah menuturkan lokasi bank yang ada di Yogyakarta sudah terletak di tempat-tempat strategis sehingga tidak terlalu mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang dan teori yang dibahas dan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Margin

H_{o1} = Tidak terdapat pengaruh margin secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

H_{a1} = Terdapat pengaruh margin secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

2. Kemudahan

H_{o2} = Tidak terdapat pengaruh kemudahan secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

H_{a2} = Terdapat pengaruh kemudahan secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

3. Kebutuhan

H_{o3} = Tidak terdapat pengaruh kebutuhan secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

H_{a3} = Terdapat pengaruh kebutuhan secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

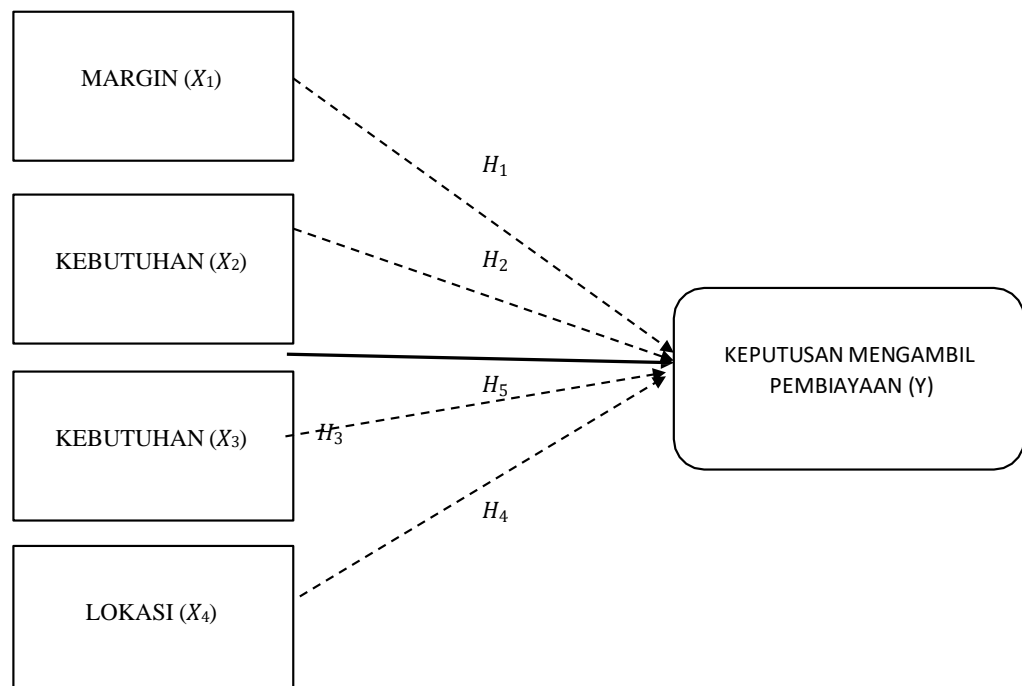
4. Lokasi

H_{o4} = Tidak terdapat pengaruh lokasi secara signifikan terhadap Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

H_{a4} = Terdapat pengaruh Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian adalah bagan alir dari teori-teori yang terkandung dalam tinjauan teori, atau gambaran sistematis tentang keefektifan teori dalam memberikan solusi atau alternatif masalah. Konsep kerangka konseptual adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan elemen-elemen yang didefinisikan sebagai isu-isu penting. Kerangka konseptual juga dapat memberikan penjelasan temporal terhadap gejala-gejala yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Keterangan :

1. Garis putus-putus (- - - - ->)

- a. Pengaruh secara parsial variabel Margin (X_1) terhadap variabel Keputusan mengambil pembiayaan (Y)
- b. Pengaruh secara parsial variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Keputusan mengambil pembiayaan (Y)
- c. Pengaruh secara parsial variabel Kebutuhan (X_3) terhadap variabel Keputusan mengambil pembiayaan (Y)
- d. Pengaruh secara parsial variabel Lokasi (X_4) terhadap variabel Keputusan mengambil pembiayaan (Y)

2. Garis lurus (—>)

Pengaruh bersama-sama secara simultan variabel Margin (X_1), Kemudahan (X_2), Kebutuhan (X_3), dan variable Lokasi (X_4) terhadap variabel Keputusan mengambil pembiayaan (Y).

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka penelitian ini akan dimulai dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang pasar menggunakan produk pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini mengumpulkan data berupa angka, data tersebut akan diolah lagi. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2014). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2009). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pengambilan pembiayaan oleh pedagang pasar di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di pasar tradisional provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung di pasar di pasar tradisional provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh menggunakan metode wawancara dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki 17 kecamatan diantaranya Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Sayegan, Sleman, Candi, Turi. Diantara banyaknya pasar di Sleman peneliti mengambil sampel dari 8 pasar, diantaranya pasar pakem, pasar tempel, pasar gentan, pasar colombo, pasar rejdani, pasar condong catur, pasar turi dan pasar ngemplak.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini memiliki jangka waktu 5 bulan dari bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2023.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini berobjek pedagang pasar di pasar Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi (umum) yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari (Sugiyono, 2015). Dapat ditarik kesimpulannya” Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang sudah mengambil pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berjumlah 50 pedagang, para pedagang tersebut berasal dari 8 pasar yang dijadikan tempat penelitian, antara lain pasar pakem, pasar tempel, pasar gentan, pasar colombo, pasar rejdani, pasar condong catur, pasar turi dan pasar ngemplak.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian ini. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2015).

F. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu dari data primer yang diperoleh secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para pelaku usaha atau pedagang pasar yang ada di Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan melakukan memberikan kuisioner, wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulan data menggunakan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Kuesioner adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti”(Cholid Narbuko, 1997). Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau respon terhadap pertanyaan yang sudah diajukan. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Empat pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap item diberi skor 5 untuk “sangat setuju”, 4 untuk “setuju”, 3 untuk cukup setuju, 2 untuk “tidak setuju” dan 1 untuk “sangat tidak setuju”.
- b. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan juga menjawabnya secara lisan (Sukmadinata, 2011).
- c. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu yang bersumber dari buku-buku, *website*, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Sumardi Suryabrata, 2014). Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini:

- a. Margin (X_1)

Tingkat keuntungan yang diinginkan oleh bank syariah itu sendiri, yang dibiayai dengan akad penjualan. Margin keuntungan adalah penyeimbang yang diperoleh dari modal kerja atau investasi mitra.

Margin digunakan untuk memastikan keadilan dalam menghasilkan keuntungan baik dari mitra maupun institusi (Ahmad Sumiyanto, 2008).

b. Kemudahan (X_2)

Kemudahan dalam diartikan sebagai kemudahan dalam bertransaksi di Lembaga keuangan dalam mengajukan pembiayaan. Kemudahan diartikan sebagai tingkat seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Davis, 1989).

c. Kebutuhan (X_3)

Kebutuhan dalam pembiayaan usaha sangat penting, kebutuhan diartikan pendukung untuk berlangsungnya usaha dan untuk memajukan usaha. Menurut Nugroho, kebutuhan merupakan konstruksi yang berkaitan dengan kemampuan bagian otak untuk mengatur berbagai proses seperti persepsi, berpikir, dan perilaku guna mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan (Abdul Jalil & Sitti Azizah Hamzah, 2020).

d. Lokasi (X_4)

Tempat Lembaga Keuangan Mikro Syariah menjalankan usahanya tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa. "Lokasi" berarti lokasi Layanan dan mengacu pada lokasi dimana Perusahaan berkantor pusat dan menjalankan usaha atau kegiatannya (Hurriyati, 2015).

e. Keputusan Mangambil Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) (Y)

Pedagang pasar yang sudah mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Keputusan pengambilan kredit nasabah adalah suatu tindakan untuk memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang sudah ada (Kotler, 2010).

I. Instrumen Penelitian yang digunakan

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner sebuah angket, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner dan wawancara dilakukan secara langsung kepada pedagang pasar yang terdapat di pasar Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dokumentasi

dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal, artikel serta buku yang terkait dengan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Pada wawancara pertanyaan yang diajukan terkait dengan margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi berpengaruh atau tidak dalam keputusan pengambilan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam kategori-kategori, unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi model-model, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009). Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif yaitu analisa yang data-datanya berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi berpengaruh atau tidak dalam keputusan pengambilan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami. Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata (*mean*), median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas (Muhson, 2006).

2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada tingkat keandalan dan validitas alat ukur yang digunakan. Perangkat dikatakan valid, artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Suatu perangkat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat memberikan data tentang variabel yang diteliti (Sunarto, 2013).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam ilmu perilaku dapat diandalkan sebagai ukuran, yang diukur dengan konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu ketika fenomena yang diukur tidak berubah. Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa instrumen dapat dikatakan cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengumpul data karena instrumen tersebut baik. (Imam Ghozali, 2016)

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada pada model regresi linear berganda.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data variabel sebuah kelompok, apakah sebaran tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel dependen dan independen dalam model regresi linier berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal (Purwanto, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen yang ada dalam pembentukan sebuah model. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika angka VIF melebihi 10 atau nilai toleransi $< 0,10$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas (I. Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah varian variabel yang seragam atau tidak ada varian variabel. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu varian dari residual semua pengamatan dalam model regresi (Hasan, 2020).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik regresi sebelumnya telah terpenuhi. Peneliti menggunakan uji regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis yang ada. Uji ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari margin, kemudahan, kebutuhan dan lokasi terhadap variabel terkaitnya yaitu

Keputusan Mangambil Pembiayaan. Regresi linear berganda diilustrasikan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Mangambil Pembiayaan
a	= nilai konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b ₄	= koefisien regresi
X ₁	= margin
X ₂	= kemudahan
X ₃	= kebutuhan
X ₄	= lokasi
e	= standart error

6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan atau sumbangan variabel margin, kemudahan, kebutuhan dan lokasi terhadap pengambilan pembiayaan pedagang pasar di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Pada pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu Uji f dan Uji t.

a. Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dicari dengan melihat nilai-F yang dihitung dalam tabel data. Ho diterima apabila nilai F-tabel > F-hitung berarti variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, sedangkan Ha diterima jika F-hitung > F-tabel berarti variabel independen atau secara bersama-sama

mempengaruhi variabel dependen variabel (Ashari, 2005).

b. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria uji dengan nilai signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dengan itu bisa disimpulkan pengaruhnya signifikan. (Dr.Widodo, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Pasar

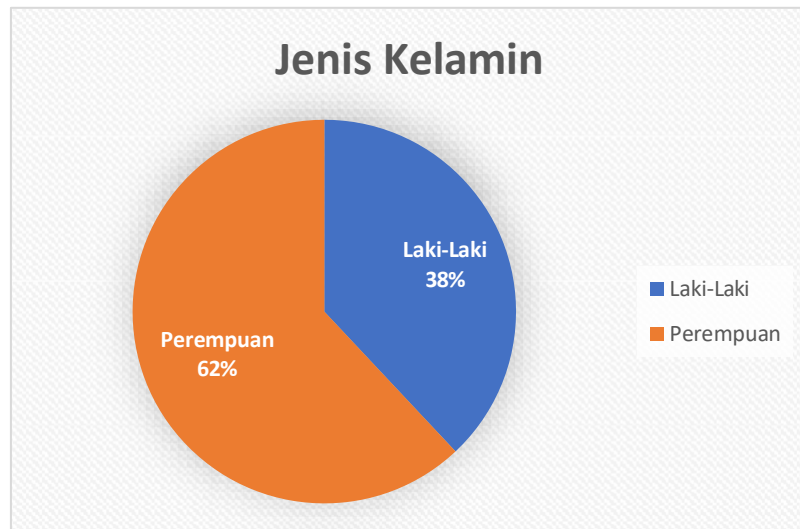
Dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri dijelaskan bahwa pasar merupakan tempat dimana penjual dan pembeli bertemu untuk bertransaksi, sarana interaksi sosial budaya, dan perkembangan ekonomi masyarakat (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20, 2012). Adanya perkembangan pada pasar sehingga dapat dijadikan dua kategori yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu pasar tradisional. Dalam Permendagri pasar tradisional memiliki arti dimana pemerintah, swasta, koperasi atau masyarakat setempat mendirikan dan mengoperasikan tempat usaha seperti toko, kios, ataupun tenda yang dimiliki/dikelola pedagang kecil dan menengah, dengan skala dan modal usaha kecil yang didalamnya terdapat proses jual beli (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20, 2012).

Pasar tradisional yang diambil sebagai objek penelitian yaitu pasar yang berada di kabupaten Sleman. Diantara banyaknya pasar di Sleman peneliti mengambil sampel dari beberapa pasar, diantaranya pasar pakem, pasar tempel, pasar gentan, pasar colombo, pasar rejdani, pasar condong catur, pasar turi dan pasar ngemplak. Objek penelitian tersebut diambil karena pasar tersebut buka setiap hari dan bukan termasuk pasar yang hanya buka di hari tertentu. Pasar tersebut juga memiliki intensitas pengunjung yang tinggi karena termasuk pasar besar daerah.

2. Deskripsi Responden

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh 50 responden yaitu pedagang pasar Sleman yang sudah mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Karakteristik responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, agama, pendapatan perbulan, tempat pengambilan pembiayaan, dan waktu lamanya pengambilan pembiayaan.

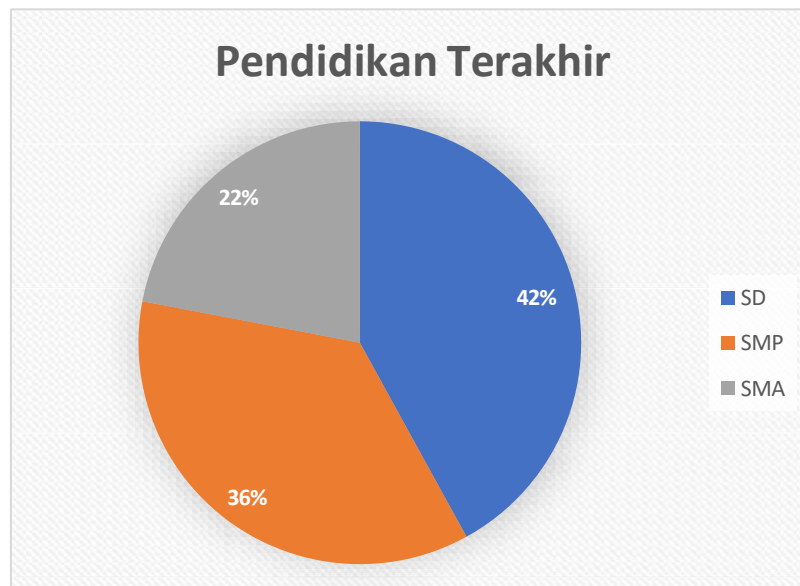
1. Jenis Kelamin



Gambar 4. 1 Karakter Responden berdasar Jenis Kelamin

Dari diagram di atas, jenis kelamin pada penelitian ini didominasi oleh Perempuan sebesar 62% sedangkan laki-laki sebesar 38%.

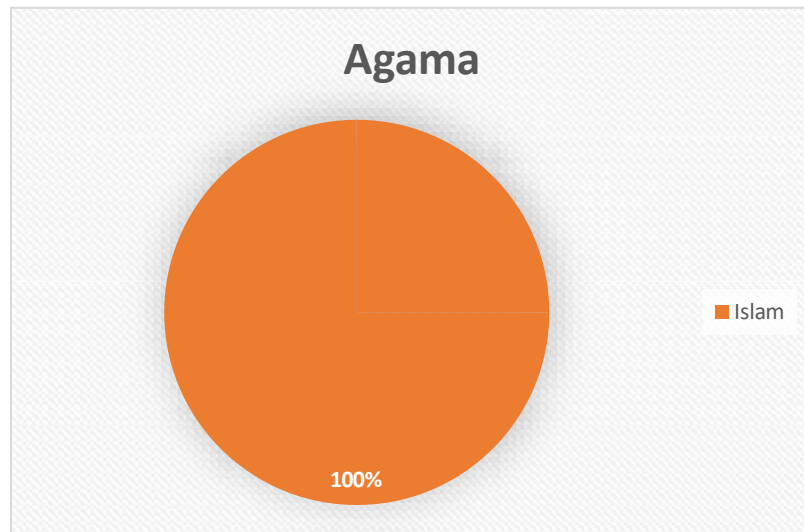
2. Pendidikan Terakhir



Gambar 4. 2 Karakter Responden berdasar Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram di atas bahwa Pendidikan terakhir yang mengambil pembiayaan yaitu paling banyak SD 42%, SMP 36%, dan SMA 22%. Dan yang paling banyak yaitu berpendidikan SD.

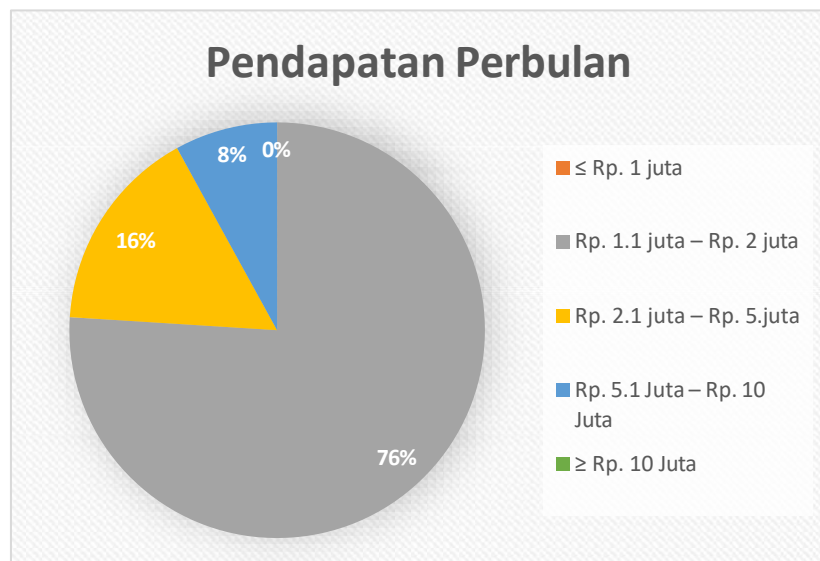
3. Agama



Gambar 4. 3 Karakter Responden Berdasar Agama

Dalam pengambilan pembiayaan agama yang dianut merupakan agama Islam.

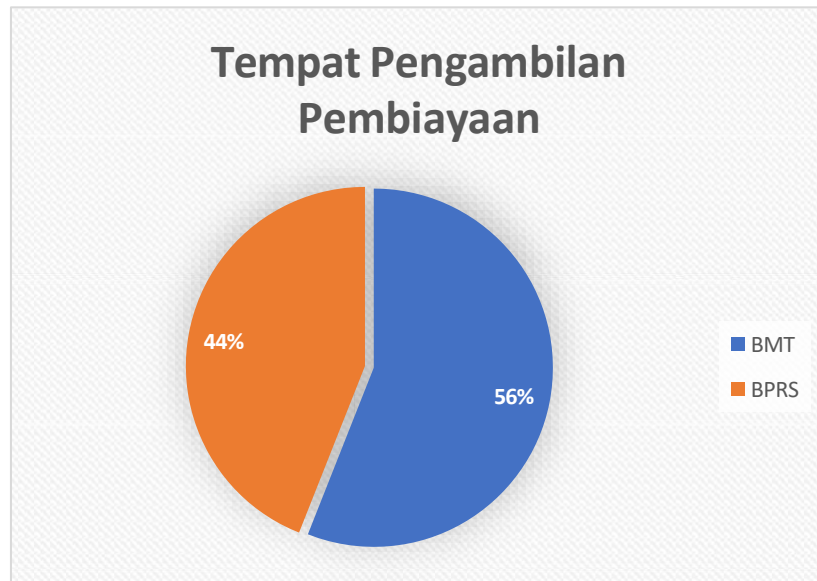
4. Pendapatan Perbulan



Gambar 4. 4 Karakter Responden Pendapatan Bulanan

Pada gambar diagram di atas menunjukkan bahwa pendapatan perbulan yang didapatkan paling banyak dikisaran 1.100.000 juta sampai dengan 2.000.000 juta sebesar 76%, dan untuk pendapatan lebih dari 10.000.000 juta dan kurang dari 1.000.000 tidak ada pedagang yang mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

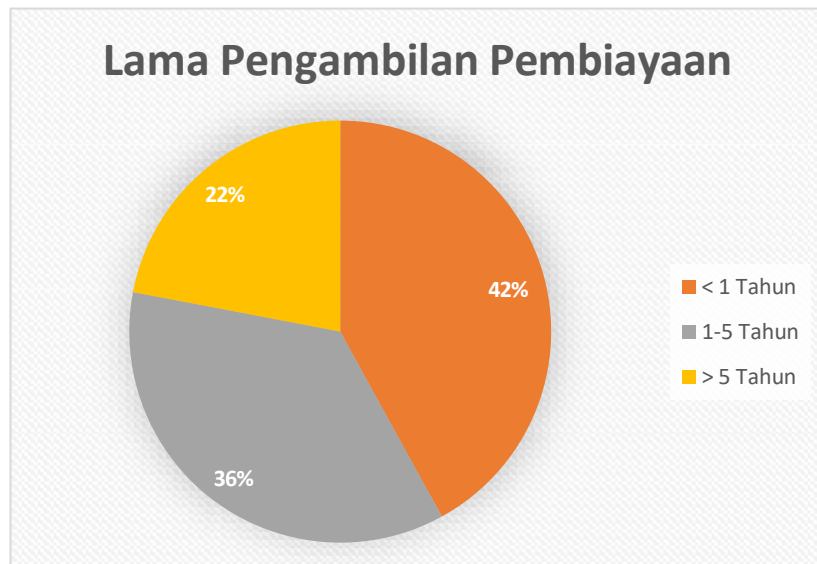
5. Tempat Pengambilan Pembiayaan



Gambar 4. 5 Karakter Responden Berdasar Tempat Pembiayaan

Dari data diagram di atas rata-rata pedagang lebih berminat di BMT dengan nilai sebesar 56% daripada BPRS yang memiliki nilai 44%.

6. Waktu Lamanya Pengambilan Pembiayaan



Gambar 4. 6 Karakter Responden Berdasar Lama Pengambilan

Berdasarkan diagram lama pengambilan pembiayaan pedagang pasar mayoritas memilih pembiayaan kurang dari 1

tahun dengan nilai 42%, dan nilai yang paling sedikit 22% dengan lama pembiayaan lebih dari 5 tahun.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan hasil dari analisis deskriptif statistic

Tabel 4. 1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Margin	50	15	20	18,22	1,389
Kemudahan	50	12	20	16,80	2,010
Kebutuhan	50	15	20	18,48	1,488
Lokasi	50	15	20	18,94	1,219
Keputusan Mangambil Pembiayaan	50	16	20	18,76	1,238
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Margin (X_1), dari atas tersebut dapat dideskripsikan bahwasannya nilai minimum variabel margin adalah 15 sedangkan nilai maksimumnya adalah 20, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 18,22. Untuk nilai standar deviasi variabel margin adalah 1,389.
- b. Variabel Kemudahan (X_2), dari atas tersebut dapat dideskripsikan bahwasannya nilai minimum variabel Kemudahan adalah 12 sedangkan nilai maksimumnya adalah 20, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 16,80. Untuk nilai standar deviasi variabel margin adalah 2,010.

- c. Variabel Kebutuhan (X_3), dari atas tersebut dapat dideskripsikan bahwasannya nilai minimum variabel kebutuhan adalah 15 sedangkan nilai maksimumnya adalah 20, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 18,48. Untuk nilai standar deviasi variabel margin adalah 1,488.
- d. Variabel Lokasi (X_4), dari atas tersebut dapat dideskripsikan bahwasannya nilai minimum variabel lokasi adalah 15 sedangkan nilai maksimumnya adalah 20, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 18,94. Untuk nilai standar deviasi variabel margin adalah 1,219.
- e. Variabel Keputusan Mangambil Pembiayaan (Y), dari atas tersebut dapat dideskripsikan bahwasannya nilai minimum variabel Keputusan Mangambil Pembiayaan adalah 16 sedangkan nilai maksimumnya adalah 20, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 18,76. Untuk nilai standar deviasi variabel margin adalah 1,238.

2. Uji Validitas

Suatu instrumen atau kuesioner bisa dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur dengan yang dimaksud oleh peneliti, atau apakah pernyataan dalam kuesioner itu mungkin mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner. Valid atau tidak suatu elemen untuk digunakan, dilakukan dengan uji signifikan koefisien korelasi dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, yang berarti suatu item dikatakan valid jika dikorelasikan penting untuk skor total. Jika r hitung $>$ r tabel, maka setiap tabel Indeks variabel kuesioner valid.

Hasil pengujian validitas penelitian ini menggunakan software SPSS 24, hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,635	0.2787	0,000	Valid
X1.2	0,750	0.2787	0,000	Valid
X1.3	0,698	0.2787	0,000	Valid
X1.4	0.666	0.2787	0,000	Valid
X2.1	0,704	0.2787	0,000	Valid
X2.2	0,745	0.2787	0,000	Valid
X2.3	0,778	0.2787	0,000	Valid
X2.4	0,620	0.2787	0,000	Valid
X3.1	0,654	0.2787	0,000	Valid
X3.2	0,776	0.2787	0,000	Valid
X3.3	0,781	0.2787	0,000	Valid
X3.4	0,760	0.2787	0,000	Valid
X4.1	0,645	0.2787	0,000	Valid
X4.2	0,661	0.2787	0,000	Valid
X4.3	0,726	0.2787	0,000	Valid
X4.4	0,752	0.2787	0,000	Valid
Y1.1	0,584	0.2787	0,000	Valid
Y1.2	0,767	0.2787	0,000	Valid
Y1.3	0,721	0.2787	0,000	Valid
Y1.4	0,703	0.2787	0,000	Valid

Dari tabel uji validitas diatas ada sebanyak 20 indikator pertanyaan yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada kuesioner ini adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dapat menunjukkan keakuratan alat ukur yang digunakan untuk memeriksa rentang pengukuran yang diukur dengan

konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu ketika fenomena yang diukur tidak berubah. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha atau *cronbach alpha* (α) > 0,6.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 24, maka didapatkan hasil nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

	Hasil Uji Cronbach's Alpha	Ambang Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,625	0,6	Reliabel
X2	0,679	0,6	Reliabel
X3	0,727	0,6	Reliabel
X4	0,639	0,6	Reliabel
Y	0,621	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian, dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian sebagai syarat untuk melakukam analilis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi secara normal atau tidak. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogrov-Smirnov (KS). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal dengan melihat nilai signifikasi, jika nilai sig atau (Asymp. Sig (2-Tailed)) > 0,05 maka data berdistribusi secara normal.

Dari pengujian yang telah dilakukan peneliti menggunakan SPSS 24, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06018879
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,070
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0,200, artinya $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas. Untuk memeriksa multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (variance inflating factor) dan tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, maka model regresi tersebut baik dan tidak terjadi multikolinearitas Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,976	1,025
	X2	0,590	1,694
	X3	0,507	1,974
	X4	0,552	1,810

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar model variabel regresi, atau dapat dikatakan variabel independen menjelaskan pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen.

c. Uji Heteroksiditas

Tujuan dari uji heteroksiditas adalah untuk memeriksa apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Jika nilai signifikansi yang diperoleh Sig > 0,05 berarti tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.

Berikut ini pengujian yang telah dilakukan peneliti menggunakan SPSS 24, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Heteroksiditas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,480	2,072		0,232	0,818
	Margin	-0,066	0,071	-0,135	-0,927	0,359
	Kemudahan	-0,087	0,063	-0,257	-1,374	0,176
	Kebutuhan	0,030	0,092	0,065	0,320	0,750
	Lokasi	0,129	0,108	0,231	1,196	0,238

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi dari semua variabel > 0,05. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang akan digunakan.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur nilai positif atau negatif dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,139	3,354		2,426	0,019
	Margin	0,289	0,115	0,324	2,510	0,016
	Kemudahan	-0,098	0,102	-0,159	-0,955	0,345
	Kebutuhan	0,389	0,149	0,467	2,605	0,012
	Lokasi	-0,010	0,174	-0,010	-0,057	0,954

Berdasarkan hasil uji data diatas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan liner berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 8,139 + 0,289 - 0,098 + 0,389 - 0,010 + e$$

Keterangan

Y = Keputusan Mangambil Pembiayaan

a = konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3, dan X4=0)

b1 = koefisien regresi variabel Margin (X1)

b2 = koefisien regresi variabel Kemudahan (X2)

b3 = koefisien regresi variabel Kebutuhan (X3)

b4 = koefisien regresi variabel Lokasi (X4)

e = error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 8,139 menunjukkan apabila tidak ada variabel margin (X₁), kemudahan (X₂), kebutuhan (X₃), dan lokasi

(X_4), maka nilai variabel Keputusan Mangambil Pembiayaan adalah sebesar 8,139.

- b. Nilai koefisien regresi margin (X_1) adalah 0,289 artinya variable margin (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa meningkat 0,289. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable margin (X_1) berkontribusi positif pada keputusan mangambil pembiayaan (Y), sehingga semakin rendah persentase margin (X_1) maka akan lebih tertarik pedagang pasar dalam mengambil keputusan mangambil pembiayaan (Y) di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
- c. Nilai koefisien kemudahan (X_2) adalah -0,098 artinya variabel kemudahan (X_2) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya konstant maka keputusan mangambil pembiayaan pedagang pasar menurun -0,098. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X_2) berkontribusi negatif bagi pengelolaan keuangan (Y), maka meskipun kemudahan menggunakan prinsip syariah, pedagang pasar belum tentu mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
- d. Nilai koefisien kebutuhan (X_3) adalah 0,389 artinya variabel kebutuhan (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka keputusan mangambil pembiayaan pedagang pasar meningkat 0,439. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kebutuhan (X_3) berkontribusi positif pada keputusan mangambil pembiayaan (Y), sehingga semakin tinggi kebutuhan dalam penambahan modal maka dapat meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan pedagang pasar.
- e. Nilai koefisien lokasi (X_4) adalah -0,010 artinya variabel lokasi (X_4) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya konstant maka keputusan mangambil pembiayaan pedagang pasar menurun sebesar -0,010. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi (X_4) berkontribusi negatif pada keputusan mangambil pembiayaan (Y), meskipun lokasi tersebut strategis, dapat dijangkau oleh kendaraan umum serta dekat dengan rumah pedagang pasar tidak mempengaruhi

pedagang pasar untuk mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

- f. Error dalam persamaan di atas yaitu kemungkinan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini dan dapat mempengaruhi keputusan mengambil pembiayaan pedagang pasar.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah). Oleh karena itu, uji t digunakan dengan membandingkan nilai t tabel dan nilai t hitung. Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan t hitung yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis diterima.

Tabel 4. 8 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,139	3,354		2,426	0,019
Margin	0,289	0,115	0,324	2,510	0,016
Kemudahan	-0,098	0,102	-0,159	-0,955	0,345
Kebutuhan	0,389	0,149	0,467	2,605	0,012
Lokasi	-0,010	0,174	-0,010	-0,057	0,954

Berdasarkan tabel di atas dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa margin (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel margin (X_1) sebesar 2,510 dengan t_{tabel} 2,014

maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel margin (X_1) sebesar 0,016, maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{a1} diterima, yang berarti margin (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y).

- 2) Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa kemudahan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel kemudahan (X_2) sebesar -0,955 dengan t_{tabel} 2,014 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel kemudahan (X_2) sebesar 0,345, maka signifikan $t_{hitung} > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{a2} ditolak, yang berarti kemudahan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y).
- 3) Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa kebutuhan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel kebutuhan (X_3) sebesar 2,605 dengan t_{tabel} 2,014 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel kebutuhan (X_3) sebesar 0,012, maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{a3} diterima, yang berarti kebutuhan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y).
- 4) Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa lokasi (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel lokasi (X_4) sebesar -0,057 dengan t_{tabel} 2,014 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel lokasi (X_4) sebesar 0,954, maka signifikan $t_{hitung} > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{a4} ditolak, yang berarti lokasi (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan (Y).

b. Uji f

Uji f ini digunakan untuk mencari apakah variabel independen (margin, kemudahan, kebutuhan, dan lokasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah) dengan menggunakan nilai signifikansi ($\alpha=5\%$)

Untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat pengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen, maka digunakan uji f dengan kriteria pengambilan keputusan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian yang di uji menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,044	4	5,011	4,094	0,006
	Residual	55,076	45	1,224		
	Total	75,120	49			

Tabel di Pengambilan keputusan berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, dari output diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 4,094 $> f_{tabel}$ sebesar 2,58. Nilai f_{hitung} 4,094 $> f_{tabel}$ 2,58, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu margin (X_1), kemudahan (X_2), kebutuhan (X_3), dan lokasi (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Y).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, dari output diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi 0,006 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu margin (X_1), kemudahan (X_2), kebutuhan (X_3), dan lokasi (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu

keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Y).

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Margin terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel Margin (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $2,510 > 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,016 < 0,05$, berarti variabel Margin (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Hal ini sesuai dengan yang ada di lapangan atau beberapa pasar sleman yang menjadi objek penelitian, para pedagang pasar memilih pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah karena terdapat margin yang nilainya lebih kecil dari pada bunga yang terdapat di Lembaga konvensional. Besarnya angsuran pada pembiayaan modal kerja yang ditawarkan beragam dan tidak memberatkan kepada nasabah dan perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan menjadi kepuasan tersendiri oleh responden.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini margin berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

2. Pengaruh Kemudahan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel kemudahan (X_2) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai $-0,955 < 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,345 > 0,05$, berarti variabel kemudahan (X_2) tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Variabel kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, hal ini dikarenakan kemudahan yang ditawarkan terapat kendala pada persyaratan yang cenderung sulit.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

3. Pengaruh Kebutuhan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel kebutuhan (X_3) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $2,605 > 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,012 > 0,05$, berarti variabel kebutuhan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Pada Variabel kebutuhan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, hal ini dikarenakan kebutuhan pada pedagang pasar juga penting dalam penambahan modal. Meskipun banyak pilihan pembiayaan yang tidak secara syariah perihal kebutuhan pedagang pasar tidak terburu-buru mendapatkan modal, jadi soal kebutuhan pedagang pasar cenderung memilih di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kebutuhan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

4. Pengaruh Lokasi terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel Lokasi (X_4) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai $-0,057 < 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,954 > 0,05$, berarti variabel Lokasi (X_4) tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Hal ini sesuai dengan yang ada di lapangan atau beberapa pasar sleman yang menjadi objek penelitian,

para pedagang pasar memilih pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah tidak berdasarkan lokasi tempat pembiayaan tersebut karena terdapat marketing yang akan menawarkan kemudahan yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini lokasi tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

5. Variabel Produk yang Lebih Dominan Berpengaruh terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Margin (X_1) memiliki t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dengan nilai $2,510 > 2,014$, Variabel kemudahan (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , dengan nilai $-0,955 < 2,014$, Variabel kebutuhan (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dengan nilai $2,605 > 2,014$, dan Variabel Lokasi (X_4) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , dengan nilai $-0,057 < 2,014$. Jadi dalam penelitian ini Variabel margin dan kebutuhan secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, sedangkan variabel kemudahan dan lokasi tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada pasar-pasar yang menjadi lokasi, pedagang pasar cenderung menghindari bunga karena dapat merugikan pedagang tersebut. Besarnya angsuran yang ditawarkan beragam dan tidak memberatkan kepada nasabah serta Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan menjadi kepuasan tersendiri oleh responden. Selain itu kebutuhan permodalan dalam usaha menjadi terpenuhi dengan baik.

6. Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki persamaan dengan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Rusny Istiqomah Sujono dan Febrian Wahyu Wibowo yang berjudul Marketing Mix Dan Tingkat Margin Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Pada Nasabah Bank Syariah pada penelitain tersebut Rusny Istiqomah Sujono dan Febrian Wahyu Wibowo menuturkan bahwasannya Variabel margin menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan. Pada penelitian ini juga margin berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $2,510 > 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,016 < 0,05$, berarti variabel Margin (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Pada variabel kemudahan penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian Mohamad Ghozali dalam penelitiannya yang berjudul Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah mengungkapkan bahwa produk pada penelitian tersebut tidak berpengaruh positif secara signifikan, penelitian ini juga memiliki persamaan tersebut dengan kemudahan (X_2) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai $-0,955 < 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,345 > 0,05$, berarti variabel kemudahan (X_2) tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Variabel kebutuhan pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Abyan Achmad Fahrezi mengungkapkan bahwa kebutuhan berpengaruh, penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Bank Plecit pada variabel kebutuhan sangat berpengaruh karena responden dalam penelitian tersebut masih ada kendala modal yang menjadikan kebutuhan adalah hal yang penting, nilai dari varibel kebutuhan pada penelitian ini yaitu (X_3) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $2,605 > 2,014$, serta nilai dari signifikasinya yaitu $0,012 > 0,05$, berarti variabel kebutuhan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Terakhir

yatu variabel lokasi memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rusny Istiqomah Sujono dan Febrian Wahyu Wibowo menyatakan bahwasannya Variabel tempat atau lokasi menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan. Nasabah menuturkan lokasi bank yang ada di Yogyakarta sudah terletak di tempat-tempat strategis sehingga tidak terlalu mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan pembiayaan di LKMS. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,016 tidak lebih dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan jika (X_1) diterima karena terdapat pengaruh margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.
2. Hasil analisis yang dilakukan bahwa faktor kemudahan dinilai kurang berpengaruh secara signifikan. Hasil yang didapatkan bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,345 lebih dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan jika (X_2) ditolak karena kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di LKMS.
3. Kebutuhan pedagang yang tinggi membuat faktor kebutuhan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan pembiayaan di LKMS. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012 tidak lebih dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan jika (X_3) diterima karena terdapat pengaruh faktor kebutuhan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.
4. Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan faktor lokasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,954 lebih dari ($\alpha = 0,05$). Sehingga (X_4) tidak diterima karena faktor lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di LKMS.
5. Faktor margin dan kebutuhan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan yang dilakukan pedagang pada LKMS. Sedangkan faktor kemudahan dan lokasi secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di LKMS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Peneliti menyarankan agar para pedagang untuk memikirkan risiko kemudian hari agar tidak mengalami kesulitan dalam membayar tanggungan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel baru jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis.
4. Peneliti dengan tema sama selanjutnya juga dapat menambahkan responden baru tidak hanya pada kalangan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, & Sitti Azizah Hamzah. (2020). PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>
- Achmad Fahrezi, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang muslim melakukan kredit pada bank plecit.*
- Ahmad Sumiyanto. (2008). BMT Menuju Koperasi Modern. In (*Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia*).
- Alfikaromah, L., & Nurhidayati, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk, Kebutuhan dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Murabahah Mikro Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(2), 161–174.
<https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i2.2217>
- Amalia, E., & Paramita, M. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERHADAP PEMBIAYAAN PADA LKMS DAN LKM. *JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM*, 6(1). <https://doi.org/10.30997/jsei.v6i1.1893>
- Antonio, M. S. (2001). Dari Teori Ke Praktik. In *Tazkia Institute dan Gema Insani, Maret.*
- Ardianti, S. A. dan R. . R. (2013). Entrepreneurial Motivation Dan Persepsi Terhadap Sektor Formal Di Jawa Timur. *Agora*, 1(3), 1–4.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017.
- Ascarya. (2013). Akad dan Produk Bank Syariah. *Rajawali Pers.*
- Ashari, S. P. B. (2005). Analisis statistik dengan MS. Excel dan SPSS. In *PROSIDING Seminar Nasional Tahun 2020*. Yogyakarta: ANDI.
<https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/prosiding2020/issue/view/125>

- Cholid Narbuko. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damsar, & Indrayani. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada., 2002.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3). <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dr.Widodo. (2017). Metodologi Penelitian : Populer & Praktis / Dr. Widodo. In *Jakarta : Rajawali Pers, 2017 ©2017* (Vol. 24, Issue 9).
- Drs. Ismail, M. B. A. A. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana Pernamedia Group, Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ>
- Ghozali, I. (2013). aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. *Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, May*.
- Ghozali, M. (2021). Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8566>
- Hartono, J. (2008). Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi. *Yogyakarta. Penerbit Andi, 1*(2).
- Hasan, F. (2020). Metode Riset Bisnis. In *UTM Press*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hurriyati, R. (2015a). *Bauran Pemasaran*.
- Hurriyati, R. (2015b). Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. In *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*.
- Idris, T. (2003). *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*. Pusat Bahasa dan Budaya, UIN Syarif Hidayatullah. <https://books.google.co.id/books?id=WCcKAQAAMAAJ>
- Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Diponegoro. In *Badan penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).
- Karim, A. A. (2008). Bank Islam : analisis fiqih dan keuangan. In *Ekonomi Syariah*.
- Karim, A. A. (2010). Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan / Adiwarmanto Karim. In *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Kartono, D. T. (2004). Pasar Modal Tradisional (Analisis Sosiologi Ekonomi terhadap Rentenir). *Jurnal Sosiologi Dilema*.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. In *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt. Bpr Batang Kapas* (Vol. 478, Issue July).
- Kotler, P. (2010). Manajemen Pemasaran. Edisi Tiga Belas Bahasa Indonesia. *Erlangga*.
- Kusnia, S. M. (2015). Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Skripsi*, 2(2).
- Ma'ruf, H. (2006). *Pemasaran Ritel*, Jakarta.
- Martono, N. (2014). Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. *Edisi Revisi 12*.
- Muhammad. (2005). Manajemen Dana Bank Syariah. *Uii Press Yogyakarta (Anggota IKAPI)*, Yogyakarta.
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF. *Academia*, 1–7.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, dan HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA E-COMMERCE SHOPEE (Survei pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 43–53. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1528>
- Oktafia, R. (2018). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa

- Timur. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 3(1), h. 85-92. <https://www.bps.go.id>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20. (2012). PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN PASAR TRADISIONAL. In *MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA* (Vol. 66).
- Purwanto, S. dan. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2*. In *Jakarta. Salemba Empat*.
- Rahayu, I. S. (2016). MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2). [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150)
- Rahayu, N. S., & Kusumaningrum, R. S. D. (2015). KONTRIBUSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (STUDI KASUS BMT DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA). *AJIE*, 4(3). <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss3.art4>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar -dasar Pembelanjaan Perusahaan*.
- Rohman, A. (2010). *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya'Ulum al-Din*. Surabaya: *Bina Ilmu*.
- Setiawan, E. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2019.
- Siagian, S. P. (2009). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta. *J. Electron. Commer. Res.*, 13(3).
- Siregar, S., & Siregar, S. (2012). *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17 / Syofian Siregar*. 1. *STATISTIK DESKRITIF, Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 / Syofian Siregar*, 2012(2012).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta. *Metode Penelitian Bisnis.*, 129.

- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sujono, R. I., & Wibowo, F. W. (2020). MARKETING MIX DAN TINGKAT MARGIN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA NASABAH BANK SYARIAH. *El Dinar*, 8(1).
<https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.7431>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sumardi Suryabrata. (2014). Metode penelitian. *Metode Penelitian*, 245, 42–56.
- Sunarto, R. (2013). *Pengantar Statistika*. Alfabeta, Bandung.
- Turmudi, M. (2016). MANAJEMEN PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).
<https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.477>
- Umam, K. (2009). *Trend pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008(Konsep,Regulasi dan Implementasi)*. 41.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEDAGANG PASAR MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI SLEMAN

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang pada pertanyaan yang bersifat pilihan ganda dan untuk kuisisioner dimohon menjawab pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab pertanyaan yang sudah tertera.

B. Identitas Responden

1. Usia:.....
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki b. Perempuan
3. Pendidikan Terakhir
 - a. SD b. SMP c. SMA d. Diploma e. S1
4. Agama
 - a. Islam b. Kristen c. Khatolik d. Hindu e. Buddha f. Konghucu
5. Pendapatan / bulan
 - a. \leq Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.100.000 – Rp. 5.000.000
 - d. Rp. 5.100.000 – Rp. 10.000.000
 - e. \geq Rp. 10.000.000
6. Tempat Pengambilan Pembiayaan
 - a. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)
 - b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
7. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah:
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1-5 Tahun
 - c. > 5 Tahun

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Bacalah dengan seksama pernyataan yang ada didalam daftar Kuesioner berikut
2. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan jawaban bapak/ibu saudara/saudari
3. Setiap pernyataan dibutuhkan hanya satu jawaban
4. Mohon Bapak/Ibu Saudara/I memberikan jawaban yang sebenarnya.
5. Keterangan: SS = Sangat Setuju
S = Setuju
CS = Cukup Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

1. Faktor Margin

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Margin yang ditawarkan dapat dijangkau dengan kondisi keuangan nasabah dan tidak memberatkan					
2.	Produk yang ditawarkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah beragam dan lebih murah					
3.	Tingkat margin sesuai dengan kemampuan nasabah					
4.	Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah menggunakan margin yang terhindar dari riba					

2. Faktor Kemudahan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Persyaratan yang diperlukan dalam pembiayaan ini cukup mudah dan cepat					
2.	Pembiayaan yang diberikan sangat membantu meningkatkan jual beli					

3.	Pembiayaan pada Lembaga keuangan mikro syariah sesuai dengan kebutuhan modal usaha nasabah					
4.	Mekanisme penyaluran dan pengembalian pembiayaan sangat sesuai dengan kesepakatan di akad					

3. Faktor Kebutuhan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Usaha menjadi lancar tidak terdapat kendala setelah mendapatkan pembiayaan					
2.	Modal usaha bertambah setelah mendapatkan pembiayaan					
3.	Barang usaha bertambah sesuai mendapatkan pembiayaan					
4.	Kebutuhan persediaan terpenuhi setelah mendapatkan pembiayaan					

4. Faktor Lokasi

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Lokasi kantor Lembaga Keuangan Mikro Syariah terletak di posisi yang strategis					
2.	Kantor Lembaga Keuangan Mikro Syariah dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan atau dapat dilihat dari kejauhan					
3.	Kantor Lembaga Keuangan Mikro Syariah dekat dengan rumah atau tempat usaha					

4.	Lokasi kantor Lembaga Keuangan Mikro Syariah berada di lingkungan yang mudah dijangkau oleh transportasi umum					
----	---	--	--	--	--	--

5. Keputusan Mangambil Pembiayaan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan produk dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
2.	Saya ingin menggunakan produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah karena produk-produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang beragam, menarik, dan menjawab kebutuhan masyarakat.					
3.	Saya sudah membandingkan tingkat margin di berbagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah maupun konvensional, akan tetapi tetap memilih pembiayaan murabahah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
4.	Saya yakin pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya.					

Usia Responden:

No	Usia
1	53
2	52
3	50
4	43
5	36
6	39
7	50
8	39
9	44
10	47
11	42
12	51
13	35
14	31
15	32
16	46
17	51
18	33
19	43
20	50
21	44
22	47
23	54
24	57
25	42
26	42
27	51
28	37
29	39
30	40
31	43
32	46
33	44
34	38
35	38
36	39
37	44
38	45
39	50
40	47
41	55
42	40
43	43
44	38

45	46
46	51
47	33
48	43
49	50
50	44

Jenis Kelamin:

No	Jenis Kelamin
1	L
2	P
3	P
4	P
5	L
6	L
7	P
8	P
9	L
10	L
11	L
12	L
13	P
14	P
15	L
16	P
17	L
18	P
19	L
20	L
21	L
22	P
23	P
24	P
25	P
26	P
27	P
28	P
29	L
30	P
31	L
32	L
33	L
34	L
35	P
36	P

37	P
38	P
39	P
40	P
41	P
42	P
43	P
44	P
45	L
46	P
47	L
48	P
49	P
50	P

jumlah jenis kelamin	
Laki-Laki	19
Perempuan	31

Pendidikan Terakhir:

No	Pendidikan Terakhir
1	SD
2	SD
3	SMP
4	SMA
5	SMP
6	SMP
7	SD
8	SMA
9	SMP
10	SD
11	SMP
12	SD
13	SMA
14	SMP
15	SMP
16	SMA
17	SD
18	SMP
19	SMA
20	SD
21	SD
22	SD
23	SD

24	SD
25	SMA
26	SMA
27	SD
28	SMA
29	SMP
30	SMP
31	SMP
32	SMP
33	SD
34	SD
35	SMA
36	SD
37	SD
38	SMP
39	SMP
40	SD
41	SD
42	SMP
43	SMA
44	SD
45	SMA
46	SMP
47	SD
48	SD
49	SMP
50	SMP

Jumlah pendidikan terakhir	
SD	21
SMP	18
SMA	11

Agama:

No	Agama
1	Islam
2	Islam
3	Islam
4	Islam
5	Islam
6	Islam
7	Islam
8	Islam
9	Islam

10	Islam
11	Islam
12	Islam
13	Islam
14	Islam
15	Islam
16	Islam
17	Islam
18	Islam
19	Islam
20	Islam
21	Islam
22	Islam
23	Islam
24	Islam
25	Islam
26	Islam
27	Islam
28	Islam
29	Islam
30	Islam
31	Islam
32	Islam
33	Islam
34	Islam
35	Islam
36	Islam
37	Islam
38	Islam
39	Islam
40	Islam
41	Islam
42	Islam
43	Islam
44	Islam
45	Islam
46	Islam
47	Islam
48	Islam
49	Islam
50	Islam

Agama	Total
Islam	50

Pendapatan Perbulan:

No	Pendapatan/bulan
1	b
2	b
3	b
4	b
5	b
6	b
7	b
8	b
9	b
10	b
11	c
12	c
13	d
14	b
15	c
16	c
17	b
18	b
19	b
20	b
21	b
22	d
23	d
24	b
25	b
26	b
27	b
28	b
29	b
30	b
31	b
32	b
33	b
34	b
35	b
36	b
37	b
38	b
39	b
40	b
41	c
42	c
43	d
44	b

45	c
46	c
47	b
48	b
49	b
50	b

pendapatan/bulan	
≤ Rp. 1 juta	0
Rp. 1.1 juta – Rp. 2 juta	38
Rp. 2.1 juta – Rp. 5.juta	8
Rp. 5.1 Juta – Rp. 10 Juta	4
≥ Rp. 10 Juta	0

Keterangan:

- a ≤ Rp. 1.000.000
- b Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
- c Rp. 2.100.000 – Rp. 5.000.000
- d Rp. 5.100.000 – Rp. 10.00.000
- e ≥ Rp. 10.000.000

Tempat Pengambilan Pembiayaan

No	Tempat Pengambilan Pembiayaan
1	BMT
2	BMT
3	BMT
4	BPRS
5	BMT
6	BPRS
7	BPRS
8	BPRS
9	BMT
10	BMT
11	BMT

12	BMT
13	BPRS
14	BMT
15	BPRS
16	BMT
17	BMT
18	BPRS
19	BPRS
20	BPRS
21	BMT
22	BMT
23	BMT
24	BPRS
25	BPRS
26	BPRS
27	BMT
28	BMT
29	BMT
30	BPRS
31	BMT
32	BPRS
33	BPRS
34	BPRS
35	BMT
36	BMT
37	BMT
38	BMT
39	BPRS
40	BMT
41	BPRS
42	BMT
43	BMT
44	BPRS
45	BPRS
46	BPRS
47	BMT
48	BMT
49	BMT
50	BPRS

Tempat Pengambilan Pembiayaan	
BMT	28
BPRS	22

Lamanya Pengambilan Pembiayaan:

No	Waktu Pengambilan
1	< 1 Tahun
2	> 5 Tahun
3	> 5 Tahun
4	< 1 Tahun
5	< 1 Tahun
6	> 5 Tahun
7	1-5 Tahun
8	1-5 Tahun
9	1-5 Tahun
10	1-5 Tahun
11	1-5 Tahun
12	> 5 Tahun
13	> 5 Tahun
14	< 1 Tahun
15	< 1 Tahun
16	> 5 Tahun
17	< 1 Tahun
18	1-5 Tahun
19	< 1 Tahun
20	< 1 Tahun
21	1-5 Tahun
22	1-5 Tahun
23	1-5 Tahun
24	1-5 Tahun
25	1-5 Tahun
26	1-5 Tahun
27	1-5 Tahun
28	< 1 Tahun
29	< 1 Tahun
30	< 1 Tahun
31	1-5 Tahun
32	1-5 Tahun
33	> 5 Tahun
34	> 5 Tahun
35	< 1 Tahun
36	< 1 Tahun
37	> 5 Tahun
38	< 1 Tahun
39	1-5 Tahun
40	< 1 Tahun
41	< 1 Tahun

42	1-5 Tahun
43	< 1 Tahun
44	< 1 Tahun
45	> 5 Tahun
46	< 1 Tahun
47	< 1 Tahun
48	> 5 Tahun
49	< 1 Tahun
50	1-5 Tahun

Waktu Pengambilan	
< 1 Tahun	21
1-5 Tahun	18
> 5 Tahun	11

Hasil Kuisisioner:

NO	Margin				Total
1	5	5	5	5	20
2	5	5	4	5	19
3	5	5	4	5	19
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	4	18
6	4	5	5	5	19
7	4	5	5	5	19
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	4	19
11	5	4	5	4	18
12	4	4	4	5	17
13	5	5	5	5	20
14	4	4	5	4	17
15	4	5	4	4	17
16	4	5	4	5	18
17	4	5	4	5	18
18	4	5	4	5	18
19	5	3	4	3	15
20	5	5	5	5	20
21	4	5	4	4	17
22	5	5	4	4	18
23	5	5	5	4	19
24	4	5	4	5	18
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16

28	4	5	4	4	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19
31	5	5	5	4	19
32	5	5	4	5	19
33	4	5	5	4	18
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	5	4	4	18
38	5	5	5	4	19
39	5	5	4	5	19
40	4	4	4	4	16
41	4	5	4	4	17
42	5	4	4	4	17
43	5	5	5	4	19
44	5	5	4	5	19
45	4	4	4	4	16
46	4	5	4	4	17
47	5	4	4	4	17
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	4	19
50	5	5	5	4	19

NO	Kemudahan				Total
1	5	5	5	5	20
2	5	5	4	5	19
3	4	4	3	4	15
4	3	5	4	4	16
5	4	3	4	4	15
6	4	4	5	4	17
7	4	5	5	4	18
8	4	5	5	4	18
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	5	16
13	3	3	3	5	14
14	4	5	5	4	18
15	3	4	3	5	15
16	4	3	4	5	16
17	4	4	3	4	15
18	3	3	3	4	13
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20

22	4	3	3	4	14
23	3	3	3	4	13
24	4	4	4	4	16
25	3	3	3	3	12
26	4	4	3	3	14
27	4	5	4	5	18
28	4	3	5	5	17
29	5	4	4	5	18
30	5	4	4	5	18
31	4	4	4	3	15
32	4	5	5	5	19
33	3	5	5	5	18
34	5	3	4	5	17
35	4	3	4	4	15
36	4	4	4	5	17
37	3	4	5	4	16
38	3	3	5	4	15
39	4	4	3	4	15
40	4	5	5	5	19
41	4	5	4	4	17
42	5	5	4	4	18
43	4	5	4	5	18
44	5	4	4	5	18
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	4	4	18
48	5	4	5	5	19
49	5	4	5	5	19
50	4	5	5	5	19

NO	Faktor Kebutuhan				Total
1	5	5	5	4	19
2	5	5	4	5	19
3	4	4	4	4	16
4	4	5	4	4	17
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	4	19
9	5	5	4	5	19
10	4	5	5	4	18
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	4	19
15	4	5	4	5	18

16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	4	5	4	4	17
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	4	19
23	4	5	4	4	17
24	4	5	4	5	18
25	4	5	4	5	18
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	5	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	5	4	5	18
35	5	3	4	3	15
36	5	5	5	5	20
37	4	5	4	4	17
38	5	5	4	4	18
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	4	19
42	5	4	5	4	18
43	4	5	5	5	19
44	5	5	5	5	20
45	5	5	4	5	19
46	5	5	4	5	19
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	5	5	5	19
50	4	5	5	5	19

NO	Faktor Lokasi				Total
1	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	4	19
4	5	4	5	4	18
5	4	5	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19

10	5	5	4	4	18
11	5	4	5	4	18
12	5	4	4	4	17
13	4	5	4	5	18
14	5	5	5	4	19
15	4	5	5	4	18
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	4	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	5	4	4	17
23	4	3	4	4	15
24	5	5	5	5	20
25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	4	5	5	19
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	4	4	18
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	4	4	18
35	5	4	5	4	18
36	5	5	5	5	20
37	5	4	5	4	18
38	5	5	4	5	19
39	5	5	5	4	19
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	4	19
43	5	5	5	4	19
44	5	5	5	4	19
45	5	4	4	4	17
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	4	5	5	19
50	5	5	5	5	20

NO	Keputusan Mangambil Pembiayaan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19

3	5	4	5	4	18
4	4	5	5	5	19
5	5	5	4	4	18
6	5	5	4	5	19
7	5	5	4	5	19
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	5	5	5	19
11	4	5	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	18
14	5	5	4	4	18
15	5	5	5	4	19
16	4	5	4	5	18
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	4	19
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	4	5	4	5	18
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	5	5	4	18
38	4	5	5	5	19
39	4	5	5	5	19
40	4	5	5	4	18
41	5	5	5	4	19
42	5	4	4	4	17
43	5	5	4	4	18
44	5	5	4	4	18
45	5	5	4	4	18
46	5	5	5	4	19
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	4	19

49	5	5	4	5	19
50	4	5	5	4	18

Uji Deskriptif Statistik SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Margin	50	15	20	18,22	1,389
Kemudahan	50	12	20	16,80	2,010
Kebutuhan	50	15	20	18,48	1,488
Lokasi	50	15	20	18,94	1,219
Keputusan Mangambil Pembiayaan	50	16	20	18,76	1,238
Valid N (listwise)	50				

Uji Validitas SPSS

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,237	,426**	,107	,635**
	Sig. (2-tailed)		,097	,002	,458	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,237	1	,331*	,503**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,097		,019	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,426**	,331*	1	,176	,698**
	Sig. (2-tailed)	,002	,019		,221	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,107	,503**	,176	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,458	,000	,221		,000
	N	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	,635**	,750**	,698**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,358*	,334*	,348*	,704**
	Sig. (2-tailed)		,011	,018	,013	,000
	N	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,358*	1	,490**	,181	,745**
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,209	,000
	N	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,334*	,490**	1	,356*	,778**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000		,011	,000
	N	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,348*	,181	,356*	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,013	,209	,011		,000
	N	50	50	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	,704**	,745**	,778**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,231	,510**	,213	,654**
	Sig. (2-tailed)		,107	,000	,138	,000
	N	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,231	1	,452**	,643**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,107		,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	,510**	,452**	1	,366**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,009	,000
	N	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	,213	,643**	,366**	1	,760**
	Sig. (2-tailed)	,138	,000	,009		,000
	N	50	50	50	50	50
Total_X3	Pearson Correlation	,654**	,776**	,781**	,760**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,225	,483**	,277	,645**
	Sig. (2-tailed)		,117	,000	,052	,000
	N	50	50	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	,225	1	,212	,344*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,117		,139	,015	,000
	N	50	50	50	50	50
X4.3	Pearson Correlation	,483**	,212	1	,368**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,139		,009	,000
	N	50	50	50	50	50
X4.4	Pearson Correlation	,277	,344*	,368**	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,052	,015	,009		,000
	N	50	50	50	50	50
Total_X4	Pearson Correlation	,645**	,661**	,726**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,365**	,175	,096	,584**
	Sig. (2-tailed)		,009	,224	,506	,000
	N	50	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	,365**	1	,440**	,437**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,009		,001	,002	,000
	N	50	50	50	50	50
Y1.3	Pearson Correlation	,175	,440**	1	,354*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,224	,001		,012	,000
	N	50	50	50	50	50
Y1.4	Pearson Correlation	,096	,437**	,354*	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,506	,002	,012		,000
	N	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	,584**	,767**	,721**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Uji Reliabilitas SPSS

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,625	4

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,679	4

X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	4

X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,639	4

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,621	4

Uji Asumsi Klasik SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06018879
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,070
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,139	3,354		2,426	,019		
	Margin	,289	,115	,324	2,510	,016	,976	1,025
	Kemudahan	-,098	,102	-,159	-,955	,345	,590	1,694
	Kebutuhan	,389	,149	,467	2,605	,012	,507	1,974
	Lokasi	-,010	,174	-,010	-,057	,954	,552	1,810

a. Dependent Variable: Keputusan Mangambil Pembiayaan

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,480	2,072		,232	,818
	Margin	-,066	,071	-,135	-,927	,359
	Kemudahan	-,087	,063	-,257	-1,374	,176
	Kebutuhan	,030	,092	,065	,320	,750
	Lokasi	,129	,108	,231	1,196	,238

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,139	3,354		2,426	,019
	Margin	,289	,115	,324	2,510	,016
	Kemudahan	-,098	,102	-,159	-,955	,345
	Kebutuhan	,389	,149	,467	2,605	,012
	Lokasi	-,010	,174	-,010	-,057	,954

a. Dependent Variable: Keputusan Mangambil Pembiayaan

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,139	3,354		2,426	,019
	Margin	,289	,115	,324	2,510	,016
	Kemudahan	-,098	,102	-,159	-,955	,345
	Kebutuhan	,389	,149	,467	2,605	,012
	Lokasi	-,010	,174	-,010	-,057	,954

a. Dependent Variable: Keputusan Mangambil Pembiayaan

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,044	4	5,011	4,094	,006 ^b
	Residual	55,076	45	1,224		
	Total	75,120	49			

a. Dependent Variable: Keputusan Mangambil Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Lokasi , Margin, Kemudahan, Kebutuhan

